

SKRIPSI
PROFESIONALISME GURU DALAM MENGEMBANGKAN
MATERI AJAR BAHASA ARAB (STUDI KASUS DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI I TELADAN PALEMBANG)



SKRIPSI SARJANA S.1
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh
Elly Dwina Honesti
NIM 13270028

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

2017

Skripsi berjudul

**PROFESIONALISME GURU DALAM MENGEMBANGKAN
MATERI AJAR BAHASA ARAB
(STUDI KASUS DI MIN 1 TELADAN PALEMBANG)**

yang ditulis oleh saudari **ELLY DWINA HONESTI, NIM. 13270028**
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 26 Juli 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

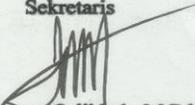
Palembang, 26 Juli 2017
Universitas Islam Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP 19761 105 200710 2 002

Sekretaris


Hani Atus Salikhah, M.Pd.
NIP 1605021271/BLU

Penguji Utama : **Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.**
NIP 19631102199003 2 001

Anggota Penguji : **Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I.**

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP 19710911 199703 1 004

Kepada Yth.

Hal : Pengantar Skripsi

Bapak Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN
Raden Fatah Palembang

di

Palembang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "*Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab (Studi Kasus di MIN 1 Teladan Palembang)*" yang ditulis oleh saudari ELLY DWINA HONESTI, NIM 13270028 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum Wr.Wb.

Palembang, 24 Mei 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Nadjamuddin R, M.Pd.I
NIP 195506161983031003

Dr. Listiawati, M.H.I
NIP 196010122006042001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

For truly with hardship comes easier

Truly with hardship comes easier

(sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan)

“Al- Inshirah 5-6”

Science Without Religion is Lame

Religion Without Science is Blind

(ilmu tanpa agama lumpuh, agama tanpa ilmu buta)

“Albert Einstein”

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'aala
2. Baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW
3. Ayahku tercinta M. Damiri Razak dan Ibuiku tercinta Zakiyah
4. Saudaraku Adisna Dara Warsita, Ufit Ambar Wati, dan M. Amon Zamora
5. Teman-Teman Seperjuangan MI 01 2013
6. Sahabat-Sahabat Motivasi Kecilku

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur marilah kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani kepada kita semua dan terutama nikmat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu kita sampaikan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW semoga kita semua maupun penulis mendapatkan syafa'atnya kelak diyaumul akhir *Aamiin yaa rabbal a'lamiiin*.

Seiring dengan selesainya penulisan skripsi yang diberi judul "*Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab (Studi Kasus di MIN 1 Teladan Palembang)*" ini, maka dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Khususnya kepada pembimbing I Bapak Drs. Nadjamuddin R, M.Pd.I dan pembimbing II Ibu Listiawati, M.H.I Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dari skripsi ini, dari pada itu maka penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, penulis sangat mengharapkan sumbangsih kritikan dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga kedepan dapat menjadi rujukan atas kegiatan sejenis, serta kewajiban penulis selaku mahasiswa yaitu mata kuliah yang dijalani dan merupakan bekal di masyarakat nantinya. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis ucapkan terimakasih yang mendalam dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA. Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.

2. Ibu Mardiah Astuti, M.Pd. I selaku Kaprodi PGMI yang telah mensupport
3. Ibu Listiawati, M. H.I selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Nadjamuddin R, M. Pd.I Selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing dengan sabar dan ikhlas.
5. Bapak Feri selaku kepala Madrasah dan guru-guru di MIN 1 Teladan Palembang yang sangat membantu dalam memberikan segala keperluan dalam skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tuaku M. Damiri Razak dan Zakiyah yang telah memberikan do'a, kasih sayang, dukungan dan motivasi yang tak terhingga.
7. Kepada saudara-saudaraku Adisna Dara Warsita (ayuk), Adik Ufit Ambar Wati, dan Muhammad Amon Zamora yang selalu saya cintai dan sayangi.
8. Kepada teman kecilku (Desi KS, Dwy S) yang tercinta.
9. Kepada teman-teman seperjuangan MI 01 2013 yang tersayang.
10. Kakak dan adik-adik yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapat pahala dari Allah SWT. *Aamiin Yaa Rabbal'aalamiin.*

Palembang, 26 Juli 2017

Penulis,

Elly Dwina Honesti
NIM 13270028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Kepustakaan	9
E. Kerangka Teori	14
F. Definisi Konseptual	17
G. Metodologi Penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan	27
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Profesionalisme Guru	28
1. Pengertian Kompetensi	28
2. Jenis-Jenis Kompetensi	31
3. Profesionalisme Guru Bahasa Arab	32
B. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab	41

1. Pengertian Bahan Ajar	41
2. Kemampuan Berbahasa Arab.....	42
3. Prinsip Pengembangan Bahan Ajar.....	45
4. Jenis Bahan Ajar Bahasa Arab.....	50
5. Manfaat Bahan Ajar Bahasa Arab.....	52

BAB III KONDISI OBJEKTIF MADRASAH

A. Sejarah Berdiri MIN 1 Teladan Palembang	57
1. Latar Belakang Berdirinya MIN 1 Teladan Palembang	57
2. Identitas MIN 1 Teladan Palembang	61
3. Visi, Misi dan Tujuan MIN 1 Teladan Palembang	62
4. Strategi Action (Target) MIN 1 Teladan Palembang	65
5. Motto Kerja dan Motto Belajar MIN 1 Teladan Palembang	66
6. Upaya Pencapaian Tujuan	67
7. Keadaan Sarana dan Prasarana	71
B. Keadaan Guru, Keadaan Siswa dan Pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang	72
1. Keadaan Guru	72
2. Keadaan Siswa	75
3. Keadaan Pegawai	76
C. Kegiatan Belajar Mengajar	78
1. Program Unggulan	78

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Materi Ajar yang dilakukan oleh Guru Bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang	85
B. Profesionalisme guru dalam mengembangkan materi ajar Bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang	93
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru dalam Mengembangkan	

Bahan Ajar Bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang	97
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Periode Kepemimpinan Kepala MIN 1 Teladan Palembang	60
Tabel 2.2 Keadaan Gedung, Sumber Belajar dan Media	71
Tabel 2.3 Daftar Guru MIN 1 Teladan Palembang	72
Tabel 2.4 Keadaan Siswa MIN 1 Teladan Palembang	75
Tabel 2.5 Keadaan Pegawai MIN 1 Teladan Palembang	76

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Dokumentasi	108
2. Lampiran Format Wawancara	116
3. Lampiran Format dan Hasil Observasi	120
4. Lampiran Catatan Penelitian	132
a. Hasil Wawancara Guru	151
b. Hasil Wawancara Siswa	163

ABSTRAK

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang disyaratkan dalam melakukan tugas pendidikan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kemampuan guru dalam menguasai materi ajar dan mengembangkannya, karena materi ajar merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran dan merupakan bagian penting untuk menentukan keberhasilan peserta didik.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini yang *pertama* pengembangan materi ajar yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang, *kedua* bagaimana profesionalisme guru dalam mengembangkan materi ajar bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang, dan *ketiga* apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan materi ajar bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengembangan materi ajar yang dilakukan oleh guru bahasa Arab MIN 1 Teladan Palembang, bagaimana profesionalisme guru dalam mengembangkan materi ajar serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan materi ajar bahasa Arab.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah dua orang guru bahasa Arab, lima orang siswa dan kepala madrasah di MIN 1 Teladan Palembang. Alat pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan analisis menurut Milles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dalam pengembangan materi ajar bahasa Arab yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang dimana guru membutuhkan kemampuan dalam menguasai dan merancang materi pembelajaran, memilih dan mengumpulkan materi seoptimal mungkin untuk membantu peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar, Menyusun materi sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran dimana materi diurutkan berdasarkan SK dan KD yang ada. Mengidentifikasi materi-materi yang diperoleh dan yang tidak diperoleh dari buku, Menyusun program pengajaran. Adapun profesionalisme guru dalam mengembangkan materi pembelajaran semakin profesional guru tersebut maka akan semakin mudah baginya dalam mengembangkan materi ajar. Guru yang profesional akan menguasai materi dengan berpedoman pada silabus yang ditetapkan, mengembangkan kreatifitasnya dengan cara sharing pengalaman antara guru, mengembangkan dan memanfaatkan media massa dan media cetak. mengembangkan dirinya melalui seminar pendidikan, workshop, dan belajar mandiri. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan materi ajar ialah faktor internal yaitu kemampuan serta keinginan dari diri guru bahasa Arab itu sendiri serta faktor eksternal yaitu keadaan sarana prasarana serta dukungan dari orang lain.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Disamping itu, kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan menentukan. Strategis berarti karena guru yang akan menentukan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, sedangkan bersifat menentukan karena guru yang memilah bahan pelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tugas guru adalah kinerjanya dalam merencanakan atau merancang, serta melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar.¹

Pada hakekatnya Allah SWT merupakan satu-satunya guru yang sebenarnya, seperti yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq: 4 – 5 yaitu:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ²

Artinya: “Yang Mengajarkan (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”

¹Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Professional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. xiii

² Defartemen Agama, *Alqur'an dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005) hlm. 479 (QS. Al-'Alaq:4-5)

Dalam ayat-ayat tersebut sudah diterangkan bahwa Allah SWT merupakan yang pertama mengajarkan manusia tentang segala sesuatu yang belum diketahuinya. Sehingga dapat di katakan bahwa manusia hanyalah wakil Allah SWT dalam menyampaikan ilmu-ilmu Allah di bumi mengingat tugas manusia adalah sebagai khalifah di muka bumi. Sehingga guru merupakan seseorang yang diutus oleh Allah SWT untuk mendelegasikan tugas mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan yang diberikan oleh Allah SWT.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan perilaku) yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Guru dan Dosen pada Bab IV Pasal 10 ayat 1, yang menyatakan bahwa “kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.³

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2007 tentang guru, dinyatakan bahwasannya salah satu kompetensi yang dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang dimaksud dalam hal ini merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

³ Ali Mudlofir, *Pendidik Proesional (Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 75

Kompetensi guru di Indonesia telah pula dikembangkan oleh Proyek Pembinaan Pendidikan Guru (P3G) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pada dasarnya kompetensi guru menurut P3G bertolak dari analisis tugas-tugas seorang guru, baik sebagai pengajar, pembimbing, maupun sebagai administrator kelas. Ada 10 kompetensi guru menurut P3G, yakni :

1. Menguasai bahan
2. Mengelola program belajar mengajar
3. Mengelola kelas
4. Menggunakan media dan sumber belajar
5. Menguasai landasan kependidikan
6. Mengelola interaksi belajar mengajar
7. Menilai prestasi belajar
8. Mengenal fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan
9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
10. Memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.⁴

Untuk keperluan analisis tugas guru sebagai pengajar, maka kompetensi kinerja profesi keguruan (*generic teaching competencies*) dalam penampilan aktual dalam proses belajar mengajar, minimal memiliki empat kemampuan, yakni merencanakan proses belajar mengajar, melaksanakan dan memimpin/ mengelola proses belajar mengajar, menilai kemajuan proses belajar mengajar, dan menguasai bahan pelajaran.

Salah satu kemampuan yang dituntut dalam kompetensi profesional adalah kemampuan dalam menguasai materi ajar serta mengembangkannya. Kemampuan menguasai bahan pelajaran, sebagai bagian integral dari proses belajar mengajar, hendaknya tidak dianggap pelengkap bagi profesi guru. Guru yang profesional mutlak

⁴ Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*,..., hlm.76-77

harus menguasai bahan yang akan diajarkannya. Adanya buku pelajaran yang dapat dibaca oleh siswa, tidak mengandung arti bahwa guru tak perlu menguasai materi ajar. Setiap guru dituntut untuk memiliki pengetahuan umum yang luas dan mendalami keahliannya atau mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Al-Mawad Al-Dirasiyah atau materi pembelajaran/bahan ajar merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah proses belajar mengajar dan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

Al-Mawad Al-Dirasiyah sebagai media dan sumber informasi dalam pembelajaran sangat penting. Bermanfaat atau tidaknya suatu bahan ajar dalam suatu proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan dan memanfaatkannya, sehingga langkah-langkah pengembangan bahan ajar yang baik dan memenuhi syarat perlu dikuasai. Selain itu, guru juga dituntut untuk mengetahui dan menguasai macam-macam bahan ajar, manfaat bahan ajar dan pengorganisasian bahan ajar.

Sadjati mengemukakan bahwa bahan ajar sangat unik dan spesifik. Unik artinya bahan ajar itu hanya dapat digunakan audiens tertentu dalam suatu pelajaran tertentu. Sedangkan spesifik artinya bahan ajar dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai tujuan tertentu dari audiens tertentu dan sistematis cara penyampaian pun disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa yang menggunakan.

Secara umum problem mendasar yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran sebagai akibat dan minimnya penguasaan

guru dalam penggunaan berbagai strategi, metode pembelajaran, bahan ajar, dan sumber belajar. Selain hal diatas, faktor lain yang menjadi penghambat adalah juga disebabkan kurangnya ragam bentuk bahan ajar yang digunakan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Yang mana pada umumnya masih mengandalkan satu jenis bahan ajar berupa buku paket yang direkomendasikan oleh pemerintah setempat. Sementara itu masih banyak jenis atau bentuk bahan ajar yang lain yang bisa menjadi pegangan dan sumber belajar dalam KBM, diantaranya adalah bahan cetak, audio, visual, audio-visual dan multimedia.

Dewasa ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran dimana guru harus bisa menguasai materi ajar dan mengembangkannya. Hal ini dikarenakan sumber belajar atau materi ajar merupakan salah satu komponen yang bisa digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa. Sumber belajar yang hanya digunakan untuk menunjang pemahaman siswa adalah buku paket. Tetapi, buku paket belum sepenuhnya memberikan tempat yang memadai siswa untuk memahami materi secara spesifik dan menyeluruh. Para siswa tersebut membutuhkan komponen penunjang pembelajaran bahasa arab untuk lebih mudah dalam memahami dan sebagai alat belajar mandiri yang menyenangkan.

Berdasarkan observasi awal di MIN 1 Palembang yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2016, Adapun guru bahasa Arab yang mengajar adalah ibu Erni, S.Pd.I yang mengajar dikelas 1,2 dan 3 dan Ibu Lady Nanda, S.Pd.I yang mengajar

di kelas 4, 5 dan kelas 6 masing-masing merupakan lulusan dari jurusan bahasa Arab di UIN (Universitas Islam Negeri) Raden Fatah Palembang.⁵

Berangkat dari uraian di atas, penulis terdorong untuk meneliti bagaimana profesionalisme guru dalam mengembangkan materi ajar dengan mengambil judul *“Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang)”*.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berikut masalah yang teridentifikasi dari latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

- a. Pentingnya belajar bahasa Arab karena merupakan bahasa Agama dan bahasa internasional, selain itu Al-Qur'an juga diturunkan dalam bahasa Arab.
- b. Pentingnya penguasaan materi ajar bagi seorang guru karena guru merupakan fasilitator dan materi ajar merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar dikarenakan akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan agar penelitian ini dapat mengenai sasaran yang dimaksud maka masalah-masalah yang diteliti perlu dibatasi ruang lingkupnya.

⁵ Observasi awal di MIN 1 Teladan Palembang, 26 Agustus 2016

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah profesionalisme guru dalam mengembangkan bahan ajar bahasa arab. dalam hal ini profesionalime yang dimaksud adalah penguasaan terhadap materi pembelajaran dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan materi ajar bahasa Arab.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengembangan materi ajar yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang?
- b. Bagaimana profesionalisme guru dalam mengembangkan materi ajar bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang?
- c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan materi ajar yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang.

- b. Untuk mendeskripsikan profesionalisme guru dalam mengembangkan materi ajar bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang?
- c. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis yaitu diharapkan berguna bagi para guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah, baik yang berada di pedesaan dan di perkotaan, dan dapat di jadikan hipotesis bagi penelitian-penelitian kemudian dalam wilayah kajian yang sama, serta menambah khasanah keilmuan khususnya bagaimana profesionalisme guru dan bagaimana cara guru mengembangkan bahan ajar bahasa Arab.
- b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat bagi penulis adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Manfaat bagi siswa adalah sebagaimana dengan adanya bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum dan guru yang berkompeten menyampaikan materi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa. Manfaat bagi guru adalah meningkatkan

profesionalisme guru dalam pengelolaan proses pembelajaran menguasai materi ajar dan metode pembelajaran serta menambah pengetahuan guru tentang bagaimana cara mengembangkan materi ajar bahasa Arab sesuai dengan tuntutan kurikulum. Manfaat bagi sekolah adalah sebagai landasan bagi sekolah dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan kontribusi bagi sekolah dalam pelaksanaan dan pengembangan bahan ajar bagi guru pengampu mata pelajaran khususnya bahasa Arab.

D. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan Kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.⁶

Secara umum banyak yang telah meneliti tentang kompetensi profesional guru dan pengembangan materi ajar bahasa Arab. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

Pertama, Sa'ad Sakhlul dalam skripsinya yang berjudul “*Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Hadits dengan Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Palembang*” yang menyatakan bahwa kompetensi guru Al-Qur'an hadits di MTs N 1 Palembang tergolong sedang, hal ini terbukti dari responden yang tergolong dalam katagori tersebut berjumlah 31 orang dari 52

⁶Team penyusun, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Palembang , 2014), hlm. 9

responden. Selanjutnya efektifitas pembelajaran Al-Qur'an hadis di MTs N 1 Palembang berada dikategori sedang.⁷

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ada persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Dalam penelitian diatas persamaannya adalah sama-sama meneliti bagaimana kompetensi profesional guru, sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut ia meneliti bagaimana hubungan kompetensi guru Al-Qur'an Hadis dengan efektifitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs N 1 Palembang. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah bagaimana peran Kompetensi profesional guru dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Arab di MIN 1 Palembang.

Kedua, Medianton dalam skipsinya yang berjudul "*Pengaruh Kompetensi Professional Guru Mata pelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa di MIN 1 Palembang*". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Medianton dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru mata pelajaran fiqih di MIN 1 Palembang dapat dikategorikan sedang. Sebab dari 42 orang siswa sebanyak 25 orang siswa menyatakan bahwa kompetensi profesional guru sedang dan hanya 9 orang yang menyatakan bahwa kompetensi profesional guru berkategori tinggi dan 8 orang mengatakan rendah. Sedangkan hasil belajar siswa di MIN 1 Palembang termasuk katagori sedang yaitu sebanyak 30 orang siswa, dan yang tergolong mempunyai hasil

⁷ Sa'ad Sakhlul, Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Hadits dengan Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Palembang, (Palembang: Kepustakaan Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, 2011), t.d

belajar tinggi sebanyak 8 orang siswa sedangkan yang tergolong mempunyai hasil belajar rendah sebanyak 4 orang.⁸

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi profesional guru. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata jenis penelitian yaitu penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif yang mana melihat pengaruh kompetensi profesional guru mata pelajaran Fiqih terhadap hasil belajar siswa di MIN 1 Palembang. Sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yakni melihat bagaimana peran kompetensi professional dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Arab.

Ketiga, Ikman dalam skripsinya berjudul “*Implementasi Kompetensi Professional Guru Akidah Akhlak di MA Al-Fatah Palembang*”. Dalam penelitiannya dikatakan bahwa guru Akidah Akhlak di MA Al-Fatah dapat menerapkan kemampuan profesionalnya dikelas seperti terlihat pada metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran selalu sesuai dengan materi yang disajikan, dimana materi tersebut tidak keluar dari kurikulum yang berlaku, sehingga metode, media dan materi yang disajikan selaras dengan tujuan yang diterapkan. Sedangkan upaya yang dilakukan guru adalah dengan slalu memperhatikan dan mempelajari lebih dalam mengenai sistem pelaksanaan kurikulum yang berlaku, membaca buku-buku

⁸ Medianton, Pengaruh Kompetensi Professional Guru Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa di MIN 1 Palembang, (Palembang: Kepustakaan Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, 2014), t.d

pendidikan serta selalu mengikuti seminar tentang pendidikan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.⁹

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Adapaun persamaannya yaitu meneliti bagaimana kompetensi profesional guru. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti guru mata pelajaran Akidah dan objek penelitiannya adalah guru Madrasah Aliyah selain itu penelitian diatas melihat bagaimana implementasi kompetensi profesional. Sedangkan penelitian ini akan meneliti guru mata pelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyyah dan melihat bagaimana peran kompetensi profesional dalam mengembangkan bahan ajar.

Keempat, Tri Rahayu dalam skripsinya yang berjudul “*Studi Kompetensi Professional Guru Bahasa Arab dalam Memilih Metode dan Penyajian Materi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MTs Negeri Seyegan Seman Yogyakarta*”. Hasil penelitiannya adalah bahwa pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru bahasa Arab dalam memilih metode dan penyajian materi adalah mengikutsertakan dalam kegiatan workshop, seminar, diklat, pelatihan, sertifikasi dan MGMP serta menyediakan buku-buku yang berhubungan dengan bahasa Arab. Sedangkan hasil belajar siswa yang

⁹ Ikman, Implementasi Kompetensi Professional Guru Akidah Akhlak di MA Al-Fatah Palembang, (Palembang: Kepustakaan Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, 2012), t.d

meningkat pada tahun 2009/2010 mendapat nilai 70. Pada tahun 2010/2011 mendapat nilai 75. Pada tahun 2011/2012 mendapat nilai 78.¹⁰

Kelima, Anis Salasatun dalam skripsinya berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Bergambar Untuk Siswa Kelas IV MIN Kalgenserut Jiwan Madiun” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 1) dari tahap penyusunan konsep teori menemukan teori yang relevan dengan penelitian yang ada. 2) pada uji model prosedural kelayakan desain grafis bahan ajar bahasa arab bergambar dinilai baik oleh ahli. Sedangkan pada uji ketepatan kosa kata dinilai cukup tepat. Secara keseluruhan penelitian ini diperoleh bahwa produk bahan ajar yang dikembangkan layak untuk digunakan untuk siswa kelas IV MI/SD.¹¹

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti akan lakukan. Adapun persamaannya yaitu pengembangan bahan ajar bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian di atas penelitian yang dilakukan adalah penelitian R&D yaitu bagaimana cara mengembangkan bahan ajar bahasa Arab bergambar. Sedangkan penelitian ini adalah meneliti bagaimana peran kompetensi profesional guru dalam mengembangkan bahan ajar bahasa arab, dan faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Arab.

¹⁰ Tri Rahayu, Studi Kompetensi Professional Guru Bahasa Arab dalam Memilih Metode dan Penyajian Materi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MTs Negeri Seyegan Seman Yogyakarta, (<http://digilib.uin-suka.ac.id/7631/>, 2013)

¹¹ Anis Salasatun, “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Bergambar Untuk Siswa Kelas IV MIN Kalgenserut Jiwan Madiun”, (<http://etheses.stainponorogo.ac.id/816/.pdf>, 2015)

Dengan melihat hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, penulis berkesimpulan bahwa belum ada yang meneliti tentang “*Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang)*”.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori yang penulis jadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian adalah konsep tentang profesionalisme guru dalam mengembangkan materi ajar bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang.

1. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi menurut Usman dalam Kunandar adalah “suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik yang kualitatif maupun kuantitatif.” Pengertian ini mengandung arti bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks yakni: *pertama*. Sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati. *Kedua*, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaan secara utuh.¹²

Kompetensi juga diartikan sebagai pengetahuan keterampilan dan kemampuan yang dikuasai seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku kognitif afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.¹³

Di dalam UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Pasal 1 ayat 20, menjelaskan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan

¹² Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 52

¹³ *Ibid.*

perilaku yang harus dimiliki oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesian”¹⁴.

Gordon dikutip dalam Hawi merinci beberapa aspek atau ranah yang ada dalam konsep kompetensi yaitu sebagai berikut :

- a. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki individu.
- c. Kemampuan (*skill*), yaitu sesuatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas atau beban yang diberikan kepadanya.
- d. Nilai, yaitu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.
- e. Sikap, yaitu perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar.
- f. Minat, yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan.¹⁵

Secara umum ruang lingkup kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut :

¹⁴ *Ibid*, hlm. 51

¹⁵ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 4-5

- a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan, baik psikologi, filosofis, sosiologis dan sebagainya.
- b. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan tarap perkembangan peserta didik.
- c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- d. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- e. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, sumber belajar yang relevan.
- f. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.¹⁶

2. Bahan Ajar Bahasa Arab

Al-Mawad al-Dirasiyah atau materi pembelajaran/bahan ajar merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah proses-belajar mengajar dan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

Menurut Pannen dalam Abdul Hamid “bahan ajar (*al-mawad al-dirasiyah*) adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran”.¹⁷ Dalam hal ini menurut Kemp “materi pembelajaran merupakan gabungan antara pengetahuan (fakta dan informasi yang

¹⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 35

¹⁷ Abdul Hamid, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media)*, (Malang : UIN-Malang Press, 2008), hlm. 71

terperinci), keterampilan (langkah-langkah, prosedur dan syarat-syarat) dan faktor sikap”.¹⁸

Al-Mawad Al-Dirasiyah sebagai media dan sumber informasi dalam pembelajaran sangat penting. Bermanfaat atau tidaknya suatu bahan ajar dalam suatu proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan dan memanfaatkannya, sehingga langkah-langkah pengembangan bahan ajar yang baik dan memenuhi syarat perlu dikuasai. Selain itu, guru juga dituntut untuk mengetahui dan menguasai macam-macam bahan ajar, manfaat bahan ajar dan pengorganisasian bahan ajar.

Sadjati dalam Abdul Hamid mengemukakan bahwa bahan ajar sangat unik dan spesifik. Unik artinya bahan ajar itu hanya dapat digunakan audiens tertentu dalam suatu pelajaran tertentu. Sedangkan spesifik artinya bahan ajar dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai tujuan tertentu dari audiens tertentu dan sistematika cara penyampaiannya pun disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik siswa yang menggunakan.¹⁹

F. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi Profesional Guru

Profesional berarti melakukan sesuatu sebagai pekerjaan pokok dan bukan sebagai pengisi waktu luang dan hobi belaka.

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ *Ibid.*

Kompetensi profesional berkaitan dengan bidang studi menurut Slamet PH dalam Syaiful terdiri dari Sub-Kompetensi a) memahami mata pelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar, b) memahami standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran yang tertera dalam Peraturan Menteri serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum KTSP, c) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar, d) memahami hubungan konsep antar mata pelajaran yang terkait, dan e) menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

Kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan.
- b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diajarkan
- c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diajarkan secara kreatif
- d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.²¹

²⁰ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Medan: Alfabeta, 2008), hlm. 39-40

²¹ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep, Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Reflika Editama, 2012), hlm. 105-106

Dengan demikian kompetensi profesional guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran merupakan kemampuan guru secara luas dan mendalam dalam menciptakan suatu situasi yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, agar diperoleh kualitas belajar yang optimal. Dimana guru mampu menguasai bahan atau materi pembelajaran bahasa Arab serta mampu mengembangkannya dan siswa juga mengerti dan mudah memahami materi yang diajarkan sehingga tercapailah tujuan pembelajaran.

2. Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Bahan atau materi pembelajaran merupakan segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh peserta didik, sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu. Materi pelajaran dapat juga diartikan sebagai bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Materi pelajaran dapat dibedakan menjadi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik).

Langkah-langkah pengembangan materi ajar sangat beragam. Di antaranya adalah langkah-langkah pengembangan materi ajar menurut model Dick dan Carey dalam Hamid dkk yang meliputi: a) Memilih dan mengumpulkan materi pembelajaran yang ada dan relevan untuk digunakan, b) Menyusun materi sesuai

dengan urutan kegiatan pembelajaran, c) Mengidentifikasi materi-materi yang diperoleh dan yang tidak diperoleh dari buku, d) Menyusun program pengajaran.²²

Sebagai langkah awal dalam mengembangkan materi adalah memilih dan menentukan topik dan judul, langkah pemilihan topic mata pelajaran mengacu pada kurikulum dan analisis instruksional. Dalam hal ini dapat digunakan berbagai buku dan sumber belajar langkah selanjutnya adalah pemilihan topic mata pelajaran dengan membuat peta konsep yang akan menjadi landasan ruang lingkup uraian topik mata pelajaran dalam bahan ajar bahasa Arab. Dengan demikian dapat diidentifikasi tema, isu, teori prinsip, dan prosedur inti yang harus diuraikan dalam mata pembelajaran.²³

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode berasal dari kata “metode” yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “logos” adalah ilmu dan pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan fikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.²⁴

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi dan menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.²⁵

²² Abdul Hamid, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 119

²³ *Ibid.*

²⁴ Choid Narbuko, dkk. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 89

²⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 33-34

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus meliputi analisis mendalam dan kontekstual terhadap situasi yang mirip dalam organisasi lain, dimana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah serupa dengan masalah yang dialami saat ini.

Pada penelitian ini kasus yang diangkat adalah mendeskripsikan bagaimana pengembangan materi ajar yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang, bagaimana profesionalisme guru dalam mengembangkan materi ajar bahasa Arab, serta apa faktor pendukung dan penghambat pengembangan materi ajar bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang.

2. Jenis Data

Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta maupun angka.²⁶

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu :

- 1) Data Kualitatif, yaitu data yang tidak dapat diukur secara langsung. Data kualitatif adalah jenis data yang berupa non angka yaitu berupa kalimat meliputi data yang diperoleh melalui hasil wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab, siswa dan kepala sekolah dan juga diperoleh melalui dokumentasi untuk mengetahui bahan ajar bahasa Arab yang telah ada.
- 2) Data Kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur secara langsung. Seperti keadaan sekolah, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, sarana dan

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta :Rineka Cipta, 1996), hlm. 99

prasarana, serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka.

3. Informan Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer berupa data yang dihimpun dari guru mata pelajaran bahasa Arab, adapun guru bahasa Arab di MIN 1 terdiri dari dua orang guru bahasa Arab, siswa dan kepala Madrasah di MIN 1 Palembang.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh kepustakaan sekolah seperti arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁷ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian studi analisis peran kompetensi profesioanl guru dalam mengembangkan bahan ajar bahasa arab di MIN 1 Palembang adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menganalisis data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

²⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 224.

a. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi bisa dilakukan dengan dua cara, yakni: 1) Observasi non-sistematis, yang dilakukan pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan. 2) Observasi sistematis, yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.²⁸

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif pasif yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat di dalam kegiatan tersebut.²⁹ Selain itu observasi yang digunakan adalah observasi terang-terangan dan observasi tersamar.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data awal tentang bagaimana kemampuan profesional guru bahasa arab meliputi penguasaan terhadap materi ajar bahasa Arab, pemilihan materi ajar, penggunaan media pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi oleh guru bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.³⁰

Adapun teknik interview yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu penulis menyiapkan daftar pertanyaan-pertanyaan pokok agar tidak menyimpang dari pedoman yang telah digariskan dalam wawancara dan penyajiannya

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 133

²⁹ Ferdiansyah, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bogor : Herya Media, 2015), hlm. 53

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 231

dapat dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan dapat divariasikan dengan situasi yang ada. Hal ini untuk menghindari kekakuan dalam wawancara yang sedang berlangsung.

Metode wawancara kepada guru yang dilakukan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan kompetensi akademik yang telah dimilikinya, upaya-upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kompetensinya dan mengembangkan materi ajar bahasa Arab meliputi bagaimana cara memilih dan mengumpulkan materi pembelajaran yang relevan, menyusun materi sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran, mengidentifikasi materi-materi yang diperoleh dari buku serta bagaimana cara menyusun program pengajaran. Serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan materi ajar. Metode wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru bahasa Arab.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya : catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa. dokumen yang berbentuk karya yaitu gambar, patung, film dan lain-lain.

Adapun metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai upaya untuk mencari data yang shahih dari bahan tertulis atau foto yang

berkaitan dengan penelitian. Adapun data yang dapat diperoleh tentang sejarah berdirinya, keadaan sarana prasarana fisik maupun non fisik, jumlah guru jumlah siswa, keadaan guru dan staf.

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data dari penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu suatu metode yang berusaha untuk membuat deskripsi fenomena yang diselidiki dengan melukiskan dan mengklasifikasikan fakta dan karakteristik tersebut secara faktual dan cermat untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang fenomena yang sedang diselidiki.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yaitu reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*) dan penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*).³¹

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dengan kata lain, reduksi data yakni berusaha merangkum, mengumpulkan, dan memilih data yang sesuai dengan fokus tema penelitian yaitu bagaimana pengembangan materi ajar yang dilakukan oleh guru bahasa Arab, bagaimana profesionalisme guru dalam mengembangkan materi ajar bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang, serta faktor pendukung dan penghambat peran guru

³¹ *Ibid.*, hlm. 246

dalam mengembangkan materi pembelajaran bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang.

b. Penyajian Data

Yaitu penyajian sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data yakni berusaha mengorganisasikan dan memaparkan secara menyeluruh guna memperoleh gambaran yang lengkap dan utuh. Dalam penelitian ini penyajian data yang dilakukan dengan cara memilih atau mengumpulkan data yang berkenaan dengan profesionalisme guru dalam mengembangkan materi ajar, apa saja faktor serta pendukung peran guru dalam mengembangkan materi ajar bahasa Arab.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang dipadu pada penyajian data.

Pemeriksaan keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi data. Metode triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ganda dan sumber ganda. yaitu hasil wawancara guru mata pelajaran bahasa Arab dengan hasil wawancara kepala madrasah ataupun siswa. Yang berkenaan dengan bagaimana pengembangan materi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab, bagaimana profesionalisme guru dalam mengembangkan materi ajar bahasa Arab serta faktor penghambat dan pendukung peran guru dalam mengembangkan materi ajar bahasa Arab.

H. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan ini maka dalam penelitian ini, penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan, pembahasan dalam BAB ini meliputi Latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi Koseptual, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang teori-teori profesionalime dan cara mengembangkan materi ajar. Bagian ini menjelaskan tentang pengertian, tujuan, manfaat dan pengaruh (dampak positif dan negatif).

BAB III Gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang. Pada bagian ini menguraikan sejarah umum Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 1 Palembang, visi, misi, dan tujuan. Keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri1 Palembang.

BAB IV peran kompetensi profesional guru dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Arab dan faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Arab, serta keadaan bahan ajar bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang.

BAB V Kesimpulan dan saran. Pada bagian kesimpulan berisi tentang apa-apa yang telah penulis paparkan di bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah didalam skripsi. Sedangkan saran, berisikan solusi dan permasalahan dalam skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PROFESIONALISME GURU

1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti kecakapan dan kemampuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu).³²

Piet dan Ida Sahertian yang dikutip oleh Kunandar mengatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang bersifat kognitif, afektif dan performen.³³

Didalam bahasa Inggris terdapat minimal tiga peristilahan yang mengandung makna apa yang dimaksud dengan kompetensi itu yaitu sebagai berikut :

- a. “*competence (n) is being competent, ability (to do the work)*”
- b. “*competent (adj) refers to (persons) having ability, power, authority, skill, knowledge, etc. (to do what is needed)*”
- c. “*competency, is rational performance which satisfactorily meets the objectives for a desired condition*”.

Definisi pertama menunjukkan bahwa kompetensi itu pada dasarnya menunjukkan kepada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan. Sedangkan definisi kedua menunjukkan lebih lanjut bahwa kompetensi itu pada dasarnya merupakan suatu sifat (karakteristik) orang-orang yang memiliki

³² Akmal Hawi, *Kompetensi...*, hlm. 1

³³ Kunandar, *Guru Profesional...*, hlm. 52

kecakapan, daya (kemampuan), otoritas (kewenangan), kemahiran (keterampilan), pengetahuan dan sebagainya untuk mengerjakan apa yang diperlukan. Kemudian definisi yang ketiga ialah bahwa kompetensi itu menunjukkan kepada tindakan (kinerja) rasional yang dapat mencapai tujuan-tujuannya secara memuaskan berdasarkan kondisi (prasyarat) yang diharapkan.³⁴

Kompetensi juga diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Dari beberapa pengertian kompetensi diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan profesi keguruannya dan kompetensi tersebut mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan serta perbuatan yang rasional untuk memenuhi persyaratan tertentu didalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan.

Didalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 4 menjelaskan profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian

³⁴ Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*,..., hlm. 69-70

kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar, mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.³⁵

Sedangkan profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mengisyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.³⁶

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah profesionalisasi ditemukan sebagai berikut: Profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan dan sebagainya) tertentu. Sedangkan profesional adalah yang bersangkutan dengan profesi, memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya dan mengharuskan adanya pembayaran untuk melakukannya. Sedangkan Profesionalisasi ialah proses membuat suatu badan organisasi agar menjadi profesional.³⁷

Jadi profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang dimiliki oleh seseorang dengan menuntut keahlian tertentu artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus. Sedangkan profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber

³⁵ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No.14 Tahun. 2005*, (Jakarta : Sinar Grafika offset, 2005), hlm. 3

³⁶ Kunandar, *Guru Profesional...*, hlm 45

³⁷ Syafrudin Nurdin dan Basyirudin Usman, *Guru Profesional...*, hlm. 15

penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.³⁸

Sementara itu yang dimaksud profesionalisme adalah kondisi arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang dalam bidang pendidikan dan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian.

Jadi guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi disini meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan profesional baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis. Sedangkan guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya.³⁹

Dengan kata lain dapat kita simpulkan dari pengertian guru profesional yaitu orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang perguruan yang didapatkan dari pendidikan profesi dan terdidik serta terlatih sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang dimiliki secara maksimal.

2. Jenis-Jenis Kompetensi

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat 1 disebutkan bahwa kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8

³⁸ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undan...*, hlm. 9

³⁹ Kunandar, *Guru Profesional,...*, hlm. 46-47

meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁴⁰

- a. Kompetensi pedagogik yaitu kompetensi yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan berwibawa, serta dapat menjadi tauladan bagi siswa.
- c. Kompetensi Sosial yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar.
- d. Kompetensi profesional yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.⁴¹

3. Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab

Kompetensi profesional dalam Sudarman menjelaskan bahwa kompetensi profesional terdiri dari dua subkompetensi yang pertama, subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi (memahami materi ajar yang ada

⁴⁰ Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Guru...*, hlm. 9

⁴¹ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm 41-43

dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar, memahami konsep antar mata pelajaran, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari). Yang kedua menguasai struktur dan metode keilmuan (menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.⁴²

Menurut Soedijarto dalam Kunandar kemampuan profesional guru meliputi : (1) merancang dan merencanakan program pembelajaran, (2) mengembangkan program pembelajaran, (3) mengelola pelaksanaan program pembelajaran, (4) menilai proses dan hasil pembelajaran, (5) mendiagnosis faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.⁴³

Undang-Undang pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁴⁴ Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ⁴⁵

⁴² Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung : Alfabeta, 2010)

⁴³ Kunandar, *Guru Profesional...*, hlm. 57

⁴⁴ Sinar Grafika, *Undang-Undang...*, hlm. 3

⁴⁵ Departemen Agama, *Alqur'an dan ...*, hlm. 224 (QS. An-Nahl:125)

Artinya "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Potongan ayat yang berbunyi *ud'u ilaa sabiili rabbika* yang mempunyai makna meminta untuk menyerukan kepada para rasul dengan seruan agar mereka melaksanakan syari'at yang telah ditetapkan-Nya berdasarkan wahyu yang telah diturunkan-Nya, mulai melalui ibarat dan nasihat yang terdapat di dalam kitab yang diturunkan-Nya. Serta hadapilah mereka dengan cara yang lebih baik dari yang lainnya sekalipun mereka menyakitimu, dan sadarkanlah mereka dengan cara yang baik. Sedangkan potongan yang berbunyi *innarabbaka huwa a'lamu biman dhalla 'an sabiilihi*, maksudnya adalah sesungguhnya Tuhanmu wahai para rasul adalah lebih mengetahui dengan apa yang berajalan dan apa yang diperselisihkan, dan juga lebih mengetahui cara yang ditempuh sesuai dengan yang hak.⁴⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut menyuruh agar Rasulullah menempuh cara berdakwah dan berdiskusi dengan cara yang baik. Sedangkan petunjuk (*al-hidayah*) dan kesesatan serta hal-hal yang terjadi antara keduanya sepenuhnya diserahkan kepada Allah swt., karena Dia yang lebih mengetahui keadaan orang-orang yang tidak dapat terpelihara darinya dari kesesatan, dan mengembalikan dirinya kepada petunjuk. ayat Al-Qur'an tersebut menjelaskan

⁴⁶ Listiawati, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir Al-ayat At-tarbawiy)*, (Palembang : Rafah Press, 2013), hlm. 198-199

bagaimana sikap seorang guru terhadap muridnya. Guru hendaknya mendidik dengan cara yang baik, yang sesuai dengan ajaran Islam, janganlah seorang guru memberi contoh yang tidak baik kepada siswanya, seorang guru hendaknya menjadi suri teladan yang baik. Sebagaimana yang telah diajarkan Rasulullah kepada kita.

Selain dari pada itu kemampuan menguasai bahan pelajaran, sebagai bagian integral dari proses belajar mengajar hendaknya tidak dianggap pelengkap bagi seorang guru. Guru yang profesional mutlak harus menguasai bahan yang akan diajarkannya. Penguasaan guru akan bahan pelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Banyak pendapat yang mengatakan bahwa proses dan hasil belajar siswa tergantung pada penguasaan pelajaran oleh guru dan keterampilan mengajarnya. Pendapat ini diperkuat oleh Hilda Taba, seorang pakar pendidikan yang mengatakan bahwa efektivitas pengajaran dipengaruhi oleh karakteristik guru dan siswa, bahan pelajaran, dan aspek lain yang berkenaan dengan situasi pelajaran.⁴⁷

Guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugasnya dengan baik. Dalam mengajar diperlukan keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar antara lain 1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, 2) keterampilan menjelaskan, 3) keterampilan bertanya, 4) keterampilan menggunakan media pelajaran 5) keterampilan mengelola kelas dan keterampilan mengadakan variasi dan 6) keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.⁴⁸

⁴⁷ Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional...*, hlm. 81

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 82

Adapun kompetensi profesional yang harus dimiliki guru adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diajarkan
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diajarkan secara kreatif
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.⁴⁹

Menurut Depdikbud aspek-aspek yang termasuk pada kompetensi profesional yang ditampilkan oleh pengajar dalam proses belajar mengajar antara lain:

- a. Menggunakan metode, media dan bahan pengajaran
- b. Mendorong dan mengaktifkan keterlibatan siswa dalam pelajaran
- c. Melaksanakan evaluasi pengajaran siswa dalam proses belajar mengajar.⁵⁰

Kompetensi profesional ini dapat diklasifikasikan menjadi empat sub bidang studi kompetensi. Keempat sub bidang kompetensi itu adalah kompetensi dibidang

⁴⁹ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi...*, hlm. 102-103

⁵⁰ Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional...*, hlm. 93

akademik, bidang material, dibidang administrasi serta bidang bimbingan dan penyuluhan.⁵¹

a. Bidang Akademik

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

- 1) Ilmu yang menjadi spesialisasinya
- 2) Memanfaatkan sumber-sumber informasi pengetahuan seperti buku, media massa dan kepentingan pembelajaran.

b. Kompetensi Bidang Material/Methodologi

- 1) Memahami kurikulum mata pelajaran pendidikan bahasa Arab
- 2) Mampu merencanakan dan merancang program pembelajaran yang diindikasikan dalam bentuk kemampuan membuat satuan pelajaran, merumuskan tujuan operasional pembelajaran, memilih dan mengembangkan strategi dan metode pembelajaran, mencari tahu dan memilih serta memanfaatkan sumber belajar dan media pengajaran, membuat alat-alat bantu pengajaran sederhana, memilih dan mengembangkan alat evaluasi hasil belajar.
- 3) Mampu melaksanakan proses pembelajaran yang diindikasikan dalam bentuk kemampuan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana mengelola kelas dengan baik, menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan, memberikan motivasi belajar, menerapkan

⁵¹ Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 25-30

berbagai strategi atau metode pembelajaran secara tepat, memberikan pengayaan bahan belajar bagi siswa yang cepat menyelesaikan tugasnya secara baik, memberikan bantuan belajar remedial bagi siswa yang lamban belajar, mengidentifikasi masalah bagi siswa siswa yang bermasalah dalam mengikuti pelajaran.

- 4) Mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi belajar yang diindikasikan dalam bentuk kemampuan memilih dan merencanakan alat, pemantauan dan penilaian sesuai dengan materi pendidikan bahasa Arab, menerapkan prinsip-prinsip penilaian proses dan hasil belajar, menggunakan berbagai metode dan teknik evaluasi, menyusun tes hasil belajar, mengolah dan menafsir hasil penilaian berdasarkan tolak ukur keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, menggunakan hasil penilaian untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, mengadministrasikan hasil penilaian sesuai dengan aturan administrasi sekolah.

c. Bidang Administrasi

- 1) Mengenal penyelenggaraan administrasi sekolah yang diidentifikasi dalam bentuk kemampuan memahami struktur organisasi dan administrasi persekolahan, memahami fungsi dan tanggung jawab administrasi guru, kepala sekolah, Depdiknas dan tepat memahami peraturan peraturan kepegawaian guru

d. Bidang Bimbingan dan Penyuluhan

- 1) Mengetahui fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah
- 2) menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah yang diindikasikan dalam bentuk mampu mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik dan memberikan layanan bimbingan belajar kepada peserta didik yang membutuhkan.

Adapun indikator kompetensi profesional sebagaimana dikutip dalam buku

Akmal adalah sebagai berikut :⁵²

a. Mengetahui landasan kependidikan

- 1) Mengetahui tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional
- 2) Mengetahui fungsi sekolah dalam masyarakat
- 3) Mengetahui prinsip-prinsip psikologis pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.

b. Mengetahui bahan pengajaran

- 1) Mengetahui bahan kurikulum pendidikan dasar dan menengah
- 2) Mengetahui bahan pengayaan

c. Menyusun program pengajaran

- 1) Menetapkan tujuan pendidikan
- 2) Memilih dan mengembangkan bahan pengajaran.

d. Melaksanakan program pembelajaran

⁵² Akmal Hawi, *Kompetensi Guru*,..., hlm. 6-7

- 1) Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat
 - 2) Mengatur ruangan belajar
 - 3) Mengelola interaksi belajar mengajar
- e. Menilai hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan
- 1) Menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran
 - 2) Menilai proses belajar yang dilaksanakan.

Dari berbagai sumber yang membahas tentang kompetensi profesional guru, secara umum dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik.
2. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.
3. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya
4. Dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi
5. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran
6. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik
7. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.⁵³

⁵³ E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 135

B. PENGEMBANGAN MATERI AJAR BAHASA ARAB

1. Pengertian Bahan Ajar

Menurut *National Centre For Competency Based Training* dalam Prastowo “bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tak tertulis.”⁵⁴

Menurut Prastowo bahan ajar pada dasarnya merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.⁵⁵

Menurut Pannen “bahan ajar (*al-mawad al-dirasiyah*) adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran”.⁵⁶ Jadi berdasarkan pendapat Pannen bahwa bahan/materi pelajaran adalah bahan yang telah disusun secara sistematis oleh seorang yang ahli dan bahan itu digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Dalam hal ini menurut Kemp “materi pembelajaran merupakan

⁵⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Perss, 2012), hlm. 16

⁵⁵ *Ibid.*, hlm 17

⁵⁶ Abdul Hamid, dkk. *Pembelajaran Bahasa...*, hlm. 71

gabungan antara pengetahuan (fakta dan informasi yang terperinci), keterampilan (langkah-langkah, prosedur dan syarat-syarat) dan faktor sikap”.⁵⁷

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bahan/materi ajar adalah seperangkat materi yang yang dapat membantu tercapainya kurikulum yang disusun secara sistematis dan utuh sehingga tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan, memudahkan siswa belajar, dan guru mengajar.

2. Kemampuan Berbahasa Arab

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap kelompok masyarakat. Setiap bahasa biasanya digunakan untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang sejenis.⁵⁸

Mustafa Al-Ghalayain dalam Ma’ruf mendefinisikan bahasa adalah ucapan-ucapan yang digunakan setiap kaum untuk mengemukakan maksud mereka. Bahasa dapat juga diartikan sebagai sejumlah aturan dari berbagai kebiasaan ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi diantara individu dalam sebuah komunitas, dan digunakan dalam urusan kehidupan mereka.⁵⁹

Jadi bahasa adalah jembatan yang dapat menghubungkan dengan pemikiran. Dari proses berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannya tersebut kemudian setiap komunitas akan membentuk bahasa atau logat mereka secara alamiah, sehingga

⁵⁷ *Ibid.*

⁵⁸ Imam Ma’ruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang : Need’s Press, 2009), hlm. 1

⁵⁹ *Ibid.*

kemudian dikenal adanya bahasa-bahasa yang berbeda-beda pada setiap daerah baik dari segi logat, ucapan, maupun kosa kata yang digunakan.

Mustafa Al-Ghalayain dalam Ma'ruf mengemukakan bahwa bahasa Arab adalah kalimat yang disampaikan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud-maksud mereka. Selain itu Abdul 'Alim Ibrahim mendefinisikan bahasa Arab adalah bahasanya orang-orang Arab dan bahasa agama Islam.⁶⁰ Sebagai mana sabda Rasulullah yang berbunyi :

إِذَا اِخْتَلَفْتُمْ أَنْتُمْ وَزَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ فِي شَيْءٍ مِنَ الْقُرْآنِ فَارْتَبُوهُ بِلسَانِ قُرَيْشٍ فَإِنَّمَا نَزَلَ
بِلِسَانِهِمْ فَفَعَلُوا ذَلِكَ⁶¹

Artinya : “Jika kalian berselisih pendapat dengan Zaid bin Tsabit tentang sesuatu dari al-Qur'an maka tulislah dengan bahasa Arab Quraisy karena al-Qur'an diturunkan dengan bahasa mereka. Mereka pun melakukannya”. (HR. Bukhari No 3244)

Dengan digunakannya bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadits, muncul kesan bahwa bahasa Arab adalah bahasa umat Islam. Dengan kata lain, setiap yang berbahasa Arab kemudian selalu diidentikkan dengan Islam. Padahal tidak mesti yang berbahasa Arab itu adalah Islam. Karena, pada dasarnya bahasa Arab tidak hanya milik umat Islam. Hanya saja, bahasa tersebut dipilih Allah SWT untuk menurunkan Al-Qur'an. Hal ini dinyatakan dalam QS. Yusuf (12): 2 sebagai berikut :

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 3

⁶¹ Bukhari, *Kitab 9 Imam Hadits, Kitab : Perilaku Budi Pekerti Yang Terpuji Bab : Turunnya Al-Qur'an dengan Bahasa Arab Quraisy*, Hadist No : 3244 (Lidwa Pusaka i-Software)

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ⁶²

Artinya : “Sesungguhnya Kami telah menurunkannya berupa Al-Qur’an dengan bahasa Arab agar kamu memahaminya.”

Ayat Al-Qur’an tersebut menjelaskan bahwa Allah telah menurunkan Al-Qur’an dengan bahasa Arab. Karena dengan bahasa Arab umat manusia mudah memahami kandungan yang terdapat dalam setiap kata maupun kalimat yang ada didalam Al-Quran. Oleh karena itu berpedomanlah kepada Al-Qur’an dan hadis agar hidup kita selamat didunia dan diakhirat.

Seiring dengan perkembangan peradaban bangsa Arab di dunia Internasional, maka bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting, diantaranya sebagai bahasa Agama, bahasa ilmu pengetahuan, dan bahasa internasional.

a. Bahasa Agama

Bahasa Arab memiliki kaitan yang sangat erat dengan agama Islam, karena semua ajaran agama Islam terhimpun di dalam Al-Qur’an dan Hadits. Untuk dapat mengkaji dan mendalami ajaran Islam, harus mempelajari Al-Qur’an dan Hadits dan harus diutuhkan kemampuan berbahasa Arab yang memadai begitu juga jika hendak menafsirkan Al-Qur’an adalah harus menguasai bahasa Arab.

Disamping sebagai bahasa kitab suci, bahasa Arab juga digunakan sebagai bahasa resmi dalam pelaksanaan ibadah *mahdhah* (ibadah yang sudah ditetapkan

⁶² Defartemen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemah...*, hlm. 187 (QS. Yusuf :2)

ketentuan dan aturan-aturanya secara tegas) terutama dalam rangkaian shalat, termasuk adzan dan iqamah.

b. Bahasa Ilmu Pengetahuan

Peranan bahasa Arab dalam ilmu pengetahuan dapat dibuktikan dari kenyataan sejarah. Misalnya pada masa kekhalifahan Abbasiyah yang terkenal dengan abad terjemah. Pada saat itu dilakukan penterjemahan buku-buku ilmu pengetahuan filsafat Yunani ke dalam bahasa Arab.

c. Bahasa Internasional

Bahasa Arab tidak hanya digunakan oleh bangsa Arab, tetapi digunakan resmi oleh kurang lebih 20 negara yang berada di Asia dan di Afrika. Bahasa Arab digunakan dalam forum pertemuan internasional diantaranya pada saat *Mu'tamar Alam Islami*, *Rabithah Al-'alam Al-Islami* dan organisasi-organisasi Islam lainnya. Dengan demikian bahasa Arab telah diakui sebagai bahasa resmi internasional dan disejajarkan dengan bahasa Inggris, Perancis, Rusia, Cina dan Spanyol.⁶³

3. Prinsip Pengembangan Materi Ajar

Bahan ajar merupakan salah satu aspek atau komponen kurikulum dan pembelajaran yang perlu disediakan guru. Banyak jenis bahan ajar yang dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa menguasai kompetensi yang diharapkan. Untuk itu, guru dituntut mampu mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan.

⁶³ Imam Ma'ruf, *Strategi Pembelajaran*,..., hlm. 7-12

Merril dalam Wina Sanjaya membedakan materi dalam pelajaran kognitif atas empat macam, yaitu fakta, konsep, prosedur dan prinsip.⁶⁴

1. Fakta adalah sifat dari suatu gejala, peristiwa, benda yang wujudnya dapat ditangkap oleh panca indera. Fakta merupakan pengetahuan yang berhubungan dengan data spesifik baik yang telah maupun yang sedang terjadi yang dapat diuji atau diobservasi.
2. Konsep adalah abstraksi kesamaan atau keterhubungan dari sekelompok benda atau sifat.
3. Prosedur adalah materi pelajaran yang berhubungan dengan kemampuan siswa untuk menjelaskan langkah-langkah secara sistematis tentang sesuatu.
4. Prinsip adalah materi pelajaran tentang materi yang berhubungan dengan sebuah teori yang telah dibuktikan sehingga dapat dipercaya dan menarik suatu prinsip apabila telah memahami berbagai fakta dan konsep yang relevan.

Pengembangan suatu bahan ajar harus didasarkan pada analisis kebutuhan siswa. terdapat sejumlah alasan mengapa perlu dilakukan pengembangan bahan ajar, seperti yang disebutkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas sebagai berikut:⁶⁵

1. Ketersediaan bahan sesuai tuntutan kurikulum, artinya bahan belajar yang dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum

⁶⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Media Group, 2011), hlm. 54

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 105

2. Karakteristik sasaran, artinya bahan ajar yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa sebagai sasaran, karakteristik tersebut meliputi lingkungan sosial, budaya, geografis, maupun tahapan perkembangan siswa.
3. Pengembangan bahan ajar harus dapat menjawab atau memecahkan masalah atau kesulitan dalam belajar.

Menurut Bandono dalam Prastowo “pengembangan bahan ajar sebagai sebuah proses kerja untuk mencapai sebuah target yang direncanakan tentu saja memiliki tujuan-tujuan tertentu. Tujuan-tujuan pengembangan bahan ajar meliputi hal-hal berikut ini”

- a) Menyediakan bahan ajar yang sesuai kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik.
- b) Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar disamping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- c) Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.⁶⁶

Sementara itu, menurut Depdiknas dalam Salasatun tujuan pengembangan bahan ajar adalah sebagai berikut: a) Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal, b) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, daya

⁶⁶ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif...*, 25

indera, baik siswa, peserta diklat maupun instruktur, c) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.⁶⁷

Tujuan-tujuan pengembangan secara garis besar dapat dipahami sebagai usaha untuk menyajikan materi yang akan dibelajarkan kedalam format yang lebih efektif dan lebih efisien untuk digunakan dan dapat dimengerti. Pengembangan bahan ajar dilakukan dalam rangka memudahkan peserta didik untuk mengikuti proses belajar sehingga materi dapat dilakukan dengan sempurna.

Agar tujuan diatas dapat direalisasikan maka pengembangan bahan ajar didasarkan pada prinsip-prinsip tertentu. Menurut Abidin “menyimpulkan enam prinsip dalam pengembangan bahan ajar. Adapun enam prinsip tersebut adalah sebagai berikut.”⁶⁸

- a) Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang konkrit untuk memahami yang abstrak, artinya siswa akan lebih mudah memahami suatu konsep tertentu apabila penjelasan dimulai dari yang mudah atau sesuatu yang konkrit, sesuatu yang nyata ada di lingkungan mereka.
- b) Pengulangan akan memperkuat pemahaman, artinya pengulangan sangat diperlukan dalam pembelajaran agar siswa lebih memahami suatu konsep. Pengulangan dalam penulisan bahan ajar harus disajikan secara tepat bervariasi sehingga tidak membosankan.

⁶⁷ Anis Salasatun, *Pengembangan Bahan Ajar...*, hlm. 20

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 20-23

- c) Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa, artinya respon positif yang diberikan oleh guru terhadap siswa akan menjadi penguatan pada diri siswa.
- d) Motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar, artinya seorang siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih berhasil dalam belajar. Untuk itu salah satu tugas guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran adalah mendorong siswa agar mau belajar.
- e) Mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu, artinya pembelajaran adalah suatu proses yang bertahap dan berkelanjutan. Untuk mencapai suatu standar kompetensi yang tinggi, perlu disusun tujuan-tujuan tertentu.
- f) Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong siswa untuk terus mencapai tujuan, artinya dalam proses pembelajaran, guru ibarat pemandu perjalanan. Dalam perjalanan, setiap anak akan mencapai tujuan tersebut dengan kecepatan yang berbeda-beda.

Langkah-langkah pengembangan materi ajar sangat beragam. Di antaranya adalah langkah-langkah pengembangan materi ajar menurut model Dick dan Carey dalam Hamid dkk yang meliputi: a) Memilih dan mengumpulkan materi pembelajaran yang ada dan relevan untuk digunakan, b) Menyusun materi sesuai

dengan urutan kegiatan pembelajaran, c) Mengidentifikasi materi-materi yang diperoleh dan yang tidak diperoleh dari buku, d) Menyusun program pengajaran.⁶⁹

4. Jenis Bahan Ajar Bahasa Arab

Menurut Ellington dan Race yang dikutip oleh Abdul Hamid mengklarifikasikan jenis bahan ajar yang berdasarkan bentuknya menjadi tujuh macam, yaitu : 1) bahan ajar cetak dan duplikatnya, 2) bahan ajar display yang tidak diproyeksikan, 3) bahan ajar audio, 4) bahan ajar audio yang dihubungkan dengan bahan visual tidak bergerak, 6) bahan ajar video, dan 7) bahan ajar komputer.⁷⁰

Menurut bentuknya, bahan ajar dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar, dan bahan ajar interaktif.⁷¹

- a. Bahan cetak (printed), yakni sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya handout, buku, modul, lks, brosur, foto, gambar dan lain-lain.
- b. Bahan ajar dengar atau program audio, yakni semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung, yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang. Contohnya, kaset, radio, piringan hitam dan lain-lain.

⁶⁹ Abdul Hamid, ddk. *Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 119

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 89

⁷¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif...*, hlm.40-41

- c. Bahan ajar pandang dengar (audiovisual), yakni segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar gerak secara sekuensi, contohnya video , compact disk dan film.
- d. Bahan ajar interaktif (*interactive teching materials*), yakni kombinasi dari dua atau lebih media yang oleh penggunanya di manipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah dan perilaku alami dari suatu presentasi, contohnya compact disk interaktif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bahan ajar secara garis besarnya dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok besar yaitu bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak. Yang dimaksud bahan ajar cetak menurut Kemp dan Dayton adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi.

Buku ajar dalam istilah bahasa Arab diterjemahkan dengan *Al-Kitab At-Ta'limi*. Bahan ajar bahasa arab secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi bahan ajar cetak dan non cetak. Yang termasuk bahan ajar bahasa Arab cetak adalah bahasa Arab, lembar kerjas siswa (LKS) bahasa Arab dan lain-lainnya. Sedangkan jenis bahan ajar bahasa Arab non cetak seperti video, slide dan lain-lain.

Buku ajar adalah bahan cetak yang berisi informasi tentang pelajaran yang digunakan oleh mahasiswa, guru dan dosen yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku. Menurut Buckingham yang dikutip oleh Abdul Hamid menegaskan

bahwa buku ajar adalah sarana belajar umum yang digunakan disekolah dan perguruan tinggi.⁷²

Menurut Al-Ghali yang dikutip dalam Hamid buku ajar adalah buku pegangan siswa yang disertai dengan materi pembelajaran lain yang mendukung, yang sengaja dirancang oleh para ahli di bidang pendidikan dan bahasa untuk disampaikan kepada para siswa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu, pada mata pelajaran tertentu, pada jenjang pendidikan tertentu, pada kelas tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.⁷³ Materi bahasa Arab yang terdiri dari empat keterampilan bahasa yaitu : *maharah al-istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah* yang mempunyai ruang lingkup dan kajian masing-masing yang mana antara satu keterampilan dengan yang lainnya berbeda.

5. Manfaat Bahan Ajar

a. Manfaat Bahan Ajar Bagi Guru

Diantara manfaat bahan ajar bagi guru menurut pendapat Hamid adalah efisiensi waktu dalam proses pembelajaran, mengubah peran guru dari pengajar menjadi fasilitator, meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.⁷⁴

1) Efisiensi waktu dalam proses pembelajaran

Bahan ajar dalam berbagai jenis dan bentuknya dapat mempersingkat dan memperpendek waktu mengajar guru dengan adanya bahan ajar guru dapat

⁷² Abdul Hamid, dkk. *Pembelajaran...*, hlm. 91

⁷³ *Ibid.*, hlm. 91-92

⁷⁴ *Ibid.*, 74-77

memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan dan untuk menjaga butir-butir soal yang ada dibagian tersebut suatu pokok bahasan

2) Mengubah peran guru dari pengajar menjadi fasilitator

Dengan adanya bahan ajar guru akan mempunyai waktu yang lebih lama dan leluasa dalam mengelola dan meningkatkan mutu proses pengajarannya misalnya, dengan melakukan tanya jawab dengan siswa, maupun antar siswa, menugaskan siswa untuk melakukan diskusi kelompok dan lainnya dengan demikian akan terjadi komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dimana guru dalam hal ini menempati perannya sebagai fasilitator yang tidak hanya memaksakan keinginan dan harapannya dalam proses pembelajaran tetapi juga memahami dan memperhatikan apa yang diinginkan siswa.

3) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif

Dengan adanya bahan ajar, guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan memberikan variasi dalam metode sehingga tidak hanya satu arah saja yang digunakan tetapi juga digunakan sebagai bersifat komunikatif dan interaktif.

b. Manfaat Bahan Ajar Bagi Siswa

Sedangkan manfaat bahan ajar bagi siswa menurut Hamid adalah sebagai berikut : 1) siswa dapat belajar secara mandiri, 2) siswa dapat belajar sesuai dengan yang dikehendaki, 3) siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya.⁷⁵

1) Siswa dapat belajar secara mandiri

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 76-77

Dengan adanya bahan ajar yang dirancang dan ditulis dengan urutan yang baik dan logis serta sejalan dengan jadwal pelajaran yang ada dalam satu semester, siswa dapat mempelajari dan memahami bahan ajar tersebut secara mandiri tanpa harus didampingi oleh guru. Sehingga siswa lebih siap mengikuti pelajaran karena telah mengetahui terlebih dahulu konsep-konsep inti dari materi yang dibahas dalam suatu pertemuan dan dapat mengidentifikasi hal-hal yang belum jelas terkait dengan materi yang dipelajari.

2) Siswa dapat belajar sesuai dengan yang dikehendaki

Artinya dengan adanya bahan ajar siswa tidak hanya belajar di dalam kelas, akan tetapi juga diberi kesempatan untuk menentukan kapan dan dimana ia mau belajar. Bahan ajar mampu mengurangi ketergantungan siswa terhadap guru dalam hal menggali wawasan dan menimba ilmu pengetahuan, dimana siswa dapat menjadikan bahan ajar tersebut sebagai salah satu alternatif bahan bacaan, bahan belajar, maupun bahan diskusi siswa diluar kegiatan formal sekolah.

3) Siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya.

Kemampuan siswa dalam mempelajari materi tertentu sangat beragam dan bervariasi, ada siswa yang dapat memahami sesuatu dengan cepat, ada yang sedang, dan ada juga yang sangat lambat. Keberagaman daya serap dan pemahaman siswa terhadap bahan ajar dapat diatasi dengan adanya bahan ajar,

sehingga siswa dapat menentukan teknik dan kecepatannya sendiri dalam belajar.⁷⁶

c. Manfaat Materi dalam Pembelajaran Individual dan Kelompok

Manfaat bahan ajar dalam pembelajaran individual lebih bersifat sebagai bahan utama dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan bahan ajar individual atau mandiri ini tidak hanya berisi informasi dan pengetahuan tentang materi-materi yang harus dipelajari dan dikuasai siswa, lebih dari itu harus tersusun dengan baik sehingga mampu mengontrol dan mengawasi kegiatan belajar siswa.

Menurut Rowntree dalam Hamid bahan ajar individual atau mandiri harus dikembangkan menurut kaidah-kaidah tertentu, seperti harus bersifat *self instruction* (mampu membelajarkan siswa secara mandiri), bersifat *self content* (berisi semua materi secara lengkap, bersifat *stand alone* (berdiri sendiri atau tidak bergantung pada bahan ajar lainnya), serta *loose leaf binding system* (dikemas dalam bentuk yang terlepas-lepas), sehingga memudahkan siswa untuk memilih dan menentukan sendiri mata pelajaran mana yang akan dipelajari dan dikuasainya terlebih dahulu. Selain itu, memudahkan siswa untuk membawa bahan ajar tersebut kemana-mana sehingga dapat dipelajari kapan dan dimanapun.⁷⁷

Sedangkan manfaat bahan ajar dalam pembelajaran kelompok adalah sebagai bahan pendukung dari bahan utama yang seyogyanya dirancang dan disusun

⁷⁶ Abdul Hamid, dkk. *Pembelajaran...*, hlm. 76-77

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 78

sedemikian rupa sehingga mampu menumbuhkan dan meningkatkan motivasi siswa. Tidak jauh berbeda dengan pembelajaran individu, peran guru dalam pembelajaran kelompok menduduki peran sebagai pengelola dan fasilitator dalam proses pembelajaran. Sementara itu, bahan ajar bermanfaat sebagai bahan yang terintegrasi dalam proses belajar kelompok, melalui informasi dan wawasan yang dikemukakan terkait dengan latar belakang materi, peran orang-orang yang terlibat dalam belajar kelompok, serta petunjuk tentang proses pembelajaran kelompoknya.⁷⁸

⁷⁸ *Ibid.*, hlm. 79

BAB III

KONDISI OBJEKTIF MADRASAH

A. SEJARAH BERDIRI MIN 1 TELADAN PALEMBANG

1. Sejarah Berdirinya MIN 1 Teladan Palembang

Pendirian Madrasah ini didasari oleh besarnya keinginan masyarakat akan adanya pendidikan Islami, yang kala itu masih bersifat tradisional, maka tumbuhlah ide di lapangan masyarakat untuk mendirikan pendidikan atau perguruan agama Islam secara formal di daerah Aryodillah dan hal ini mendorong para tokoh-tokoh masyarakat untuk mencari solusi guna memenuhi keinginan masyarakat tersebut.⁷⁹

Maka pada tanggal 17 Februari 1970 terbentuklah panitia, hasil dari musyawarah tokoh masyarakat di rumah H. Basuki Zakaria, adapun tokoh masyarakat yang hadir pada saat itu antara lain:

1. H. Basuni Zakaria
2. Wahi Senalip
3. Drs. Muryidi GA
4. Bustanul Arifin

Kemudian dari hasil musyawarah tersebut terpilihah susunan kepanitian sebagai berikut :

1. Ketua : H. Basuni Zakaria
2. Sekretaris : Drs. Mursyidi, GA

⁷⁹ Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), hlm. 39

3. Bendahara : Wahi Senalip
4. Anggota : a. Bustanul Arifin
b. Amar Napi

Setelah terbentuk Kepanitiaan pendirian tersebut, pada tahun pelajaran 1970/1971 terwujudlah keinginan masyarakat dengan berdirinya Madrasah Negeri 50 Filial Ariodillah dengan jumlah peserta didik 30 orang. Adapun bangunan madrasah didirikan atas adanya masyarakat berupa satu lokal ruang belajar dengan atap rumbiah, dinding papan dan berlantai tanah bersama madrasah Ibtidaiyah Negeri 50 Filial Aryodillah.

Pada saat itu ruang belajar masih menumpang pada di atas tanah Ibrahim Tangin. Tetapi baru satu tahun bapak Ibrahim Tangin mendesak panitia agar memindahkan bangunan tersebut ketempat lain dengan alasan akan dibangun sebuah rumah.

Perkembangan selanjutnya, diutuslah Drs. Mursyidi, GA selaku kepala MIN 50 Filial Ariodillah untuk menghadap Oemar Hamid selaku pimpinan Madrasah Darul Hikmah Mesjid Al-Jihad Palembang, melebur kedua madrasah tersebut. Dengan syarat yang diajukan oleh Bapak Omar Hamid adalah sebagai berikut:

1. Gedung Madrasah boleh dipakai
2. Murid-murid Madrasah Darul Hikmah yang ada dijadikan murid MIN No. 50 Filial Aryodillah.
3. Guru yang ada harus diusahakan menjadi guru negeri.

Kemudian hasil mufakat ini disampaikan kepada kepala Kantor Departemen Agama Kota Palembang yang saat itu dijabat oleh Drs. Syafaruddin. Dan selanjutnya kemufakatan tersebut diteruskan ke walikota Palembang yang dijabat oleh A. Riva'i Tjekyan. Atas persetujuan walikota Palembang maka berdirilah madrasah ibtidaiyah negeri yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teladan Palembang 1, yang selanjutnya berkembang sesuai dengan kaedah kebahasaan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang.

Berikut ini adalah data tanah dan bangunan di MIN 1 Teladan Palembang :

1. Luas tanah seluruhnya : 1571 m²
2. Luas bangunan : 803 m²
3. Sisa masih dapat dibangun : - m²
4. Luas bangunan : 768 m²

Bangunan 19 unit. Luas bangunan =803 m², status : Negeri bangunan tersebut dibangun pada tahun 2003/2004, 2005/2006, 2007/2008, 2009/2010, 2011/2012, terdiri dari :

1. Ruang belajar : 9 unit
2. Ruang kantor : 1 unit
3. Ruang guru : 1 unit
4. Ruang perpustakaan : 1 unit
5. Ruang UKS Mushollah : 1 unit
6. WC/ Toilet : 4 unit

Dalam setiap tahunnya peminat yang ingin masuk ke MIN 1 Teladan Palembang semakin banyak, karena masyarakat sekitar MIN 1 Palembang lebih mementingkan anaknya sekolah di sekolah Islami dari pada sekolah umum, dengan tujuan agar anak mereka keluar dari MIN 1 Palembang mendapatkan ilmu agama dan pengetahuan yang tidak diragukan lagi. Sehingga, dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain.⁸⁰

Demikian sejarah Berdirinya MIN 1 Teladan Palembang, dari uraian tersebut dapat dilukiskan bahwa MIN 1 Teladan Palembang merupakan lembaga pendidikan yang lahir dari masyarakat dan untuk itu, untuk berkembang lebih maju maka di MIN 1 Teladan Palembang tidak terlepas dari dukungan masyarakat.

Sejak berdirinya pada tahun 1970 Madrasah ini telah mengalami perubahan masa kepemimpinan sebagai berikut:

Tabel 1
Tabel Periode Kepemimpinan Kepala MIN 1 Teladan Palembang

No	Periode	Nama	Masa Jabatan
1	Periode I	Drs. Mursyidi, GA	1970 s.d 1971
2	Periode II	Zuhdi Jamil	1972 s.d 1978
3	Periode II	Drs. Zamri Paris	1978 s.d 1988
4	Periode IV	Drs. Matali Rasyid	1988 s.d 1995
5	Periode V	Drs. Azwani	1995 s.d 2000
6	Periode VI	H. Ahmad, S.Pd	2000 s.d 2007

⁸⁰ Dokumentasi MIN 1 Teladan Palembang Tahun 2014

7	Periode VII	Dra. Rasunah A. Manan,MM	2007 s.d 2011
8	Periode VIII	Fery Aguswijaya, S.Ag	2011 S.d Sekarang

Sumber : Dokumentasi MIN 1 Teladan Palembang Tahun 2015-2016

2. Identitas MIN 1 Teladan Palembang

- a. Nama Madrasah : MIN Negeri I Teladan Palembang
- b. NPSN : 10604064
- c. No.Statistik Madrasah : 111116710001
- d. Alamat Madrasah : Jl. Jenderal Sudirman KM. 4 Palembang
- e. Telepon / Hp / Fax : (0711)360115
- f. Status Madrasah : Negeri
- g. Nilai Akreditasi Madrasah : A (Amat Baik)
- h. Letak Lokasi :
 - 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Raya Sudirman
 - 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Masjid Al-Jihad
 - 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Ariodillah
 - 4) Sebelah Timur Berbatasan dengan Kejaksaan
- i. Status Kepemilikan tanah milik Kementerian Agama Republik Indonesia
 - 1) Status tanah : Sertifikat hak milik atas nama MTs Negeri 1 Plg
 - 2) Luas Tanah : 1571 m²
 - 3) Luas Bangunan : 803 m²

Melihat kondisi letak MIN 1 Palembang ini berdasarkan dokumentasi sekolah cukup dikatakan strategis untuk memenuhi pendidikan anak-anak dan masyarakat

sekitarnya. Karena Madrasah ini dapat dicapai menggunakan angkutan kota selama 30 menit dari pusat kota.⁸¹

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang

a. Visi

“Terwujudnya MIN 1 Teladan Yang Berprestasi dengan Cerdas dan Berakhlakul Karimah Serta Berwawasan Lingkungan.”

Adapun indikator visi tersebut meliputi:

- 1) MIN 1 Teladan merupakan nama yang sudah melekat kuat terhadap eksistensinya pada dunia pendidikan di kota Palembang sekaligus sebagai karakteristik yang menjadi ciri khusus diantara Madrasah Ibtidaiyah dan SD. Adapun Teladan diharapkan pada prestasi, budaya lingkungan, akhlakul karimah, dan keunggulan dalam Iman Taqwa.
- 2) Berprestasi dengan cerdas, diharapkan setiap warga MIN 1 dapat berprestasi sesuai dengan kemampuan yang ada, tidak memaksakan diri dan tidak berbuat curang, Prestasi yang diraih atas kecerdasan intelektual, emisional, dan spiritual yang dapat dipertanggungjawabkan baik dalam bidang akademik maupun non akademik
- 3) Berbudaya dan Berakhlakul Karimah, diharapkan setiap warga MIN 1 dapat mengembangkan budaya prilaku yang positif dan berakhlakul karimah dalam pergaulannya di lingkungan dimana pun berada baik secara Islami maupun kesesuaian dengan norma-norma positif dalam masyarakat, seperti sopan

⁸¹ Dokumentasi Letak Geografis MA Patra Mandiri Plaju Tahun 2014

santun, ramah tamah, bersahabat, bekerjasama, senyum, sapa, salam, jujur, bertanggungjawab, disiplin dsb.

- 4) Berwawasan Lingkungan, diharapkan setiap warga MIN 1 memiliki wawasan lingkungan dalam menciptakan suasana lingkungan kerja dan belajar yang sehat, bersih, rapi, indah, tertib, aman, dan nyaman pada MI Negeri 1 Palembang.

b. Misi

Berdasarkan visi tersebut maka sepakati oleh seluruh komponen madrasah untuk misi MIN 1 Palembang adalah:

- 1) Mewujudkan pelayanan dan melaksanakan proses pendidikan dasar yang berkualitas
- 2) Mewujudkan kurikulum MIN 1 Palembang berstandar Nasional yang berkarakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq.
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.
- 4) Mewujudkan lulusan yang unggul dan kompetitif melalui peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- 5) Mewujudkan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, tertib, aman dan nyaman.
- 6) Meningkatkan penghayatan serta pengamalan ajaran Islam serta mampu berkomunikasi sesama dan lingkungan dengan akhlaqul karimah.

- 7) Mewujudkan manajemen mutu yang lebih mendorong pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MIN 1 Palembang.
- 8) Mewujudkan kemitraan dengan stokholder guna meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan di MIN 1 Palembang

c. Tujuan

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan MIN 1 Palembang sesuai dengan visi dan misi di atas dalam dua tahun kedepan (2015 s.d 2016) adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang berkualitas pada MIN 1 Palembang
2. Terbentuknya kurikulum MIN 1 Palembang berstandar nasional yang karakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq.
3. Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan disertai dengan sikap perilaku bersahabat dan keteladanan
4. Tercapinya peningkatan prestasi akademik berupa peningkatan penuntasan belajar sesuai dengan standar nasional (nilai UN rerata mencapai maximal 0,5), prestasi bidang kebahasaan, keagamaan dan peningkatan prestasi non akademik berupa seni budaya.

5. Tercapainya peningkatan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam melalui kegiatan pembiasaan dalam bidang keagamaan, mata pelajaran muatan lokal dan keteladanan.
6. Terciptanya lingkungan madrasah yang sehat, bersih, tertib, aman dan nyaman
7. Terciptanya kualitas manajemen yang mendorong prestasi kerja pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MIN 1 Palembang melalui kegiatan monitoring, supervisi dan evaluasi.
8. Meningkatnya partisipasi masyarakat atau stakholder dalam penyelenggaraan dan pengembangan proses pendidikan di MIN 1 Palembang

4. Startegi Action (Target)

Adapun strategi Action dalam satu pertama (2015/2016) sebagai target yang akan dicapai oleh MIN 1 Palembang sebagai berikut:

- a. Peningkatan tata kelola dalam pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan
- b. Penyusunan/merevisi kurikulum MIN 1 Palembang berstandar nasional yang berkarakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki ciri khas pengembangan imtaq
- c. Peningkatan kualitas proses pembelajaran yang PAIKEM dengan mengembangkan sikap prilaku bersahabat dan keteladanan
- d. Peningkatan nilai UN tahun 2015/2016 maksimal mencapai rata-tata 0,5
- e. Peningkatan kualitas proses kegiatan pembiasaan keagamaan yang meliputi sholat berjamaah, pembacaan do'a, hafalan juz 'amma, pembacaan yaasiin dan salam

- f. Penataan dan pengaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler
- g. Pengelolaan dan Penataan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, tertib, aman dan nyaman.
- h. Peningkatan kedisiplinan kerja dan kualitas kinerja melalui kesadaran akan profesional profesi, tanggungjawab terhadap perundangan dan peraturan sebagai pegawai negeri maupun non PNS.
- i. Terbentuknya kepengurusan Komite yang peduli dengan pengembangan positif terhadap MIN 1 Palembang
- j. Tatakelola terhadap lingkungan belajar dan pemenuhan sarana prasarana dalam penciptaan suasana belajar yang nyaman dan kondusif
- k. Pemberian penghargaan bagi para berprestasi dalam kerja dan belajar.

5. Motto Kerja dan Motto Belajar

“Bekerja Cerdas, Bertindak Tepat.”

Motto Belajar Siswa MIN 1 Teladan Palembang

“Cerdas, Soleh, Mandiri,”

6. Upaya Pencapaian Tujuan

Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam pencapaian tujuan yang ada di MIN 1 Teladan Palembang adalah sebagai berikut :

a. Peningkatan Iman dan Takwa

Kegiatan untuk meningkatkan iman dan taqwa dilaksanakan secara terprogram dan kontinu bagi seluruh siswa dan guru. Secara umum kegiatan ini

dilaksanakan setiap hari saat memulai pelajaran dan mengakhiri pelajaran (persiapan pulang) sedangkan secara khusus dilaksanakan setiap hari Sabtu mulai pukul 07.00 s.d 10.00 di Masjid Al-Jihal Ariodillah, yang diwajibkan bagi siswa kelas IV s.d VI beserta guru dan pegawai MIN 1 Teladan Palembang. Kegiatan ini bukan hanya kegiatan ceremonial atau rutin saja, melainkan dilaksanakan secara benar, bertanggung jawab, dimonitoring dan terus dievaluasi secara periodik setiap 3 bulan sekali. Adapun materi kegiatan meliputi sholat dhuha, shalawat, asma'ul husna, tahfidzul Qur'an, tausiah, do'a dan tadarus al-Qur'an dalam bentuk halaqoh (berkelompok). Kegiatan lainya dalam upaya peningkatan IMTAQ ini dilakukan antara lain :

- 1) Meningkatkan kualitas pengembangan diri, belajar Iqro', Seni Baca Al-Qur'an
- 2) Menghafal Al-Qur'an berupa ayat pendek pada Juz 'Amma
- 3) Mengadakan pembacaan Surat Yasin Bersama setiap jum'at pagi
- 4) Mengikuti berbagai lomba keagamaan, misalnya MTQ, Kaligrafi, Ceramah Agama, Nasyid dan Busana Muslim yang diadakan berbagai Instansi
- 5) Mengadakan shalat Zuhur untuk kelas 5 dan 6 berjamaah serta shalat Ashar berjamaah untuk kelas IV

b. Peningkatan Mutu Akademik

Usaha peningkatan mutu akademik merupakan usaha yang harus dilaksanakan secara simultan. Kegiatan ini hendaknya mendapat dukungan dari semua komponen sekolah. Usaha peningkatan mutu ini bukan hanya untuk meningkatkan nilai ujian

nasional juga meningkatkan nilai ujian sekolah, karena keduanya saling mendukung dan saling mempengaruhi. Usaha yang dilaksanakan adalah :

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran
- 2) Meningkatkan disiplin, efisiensi dan efektivitas kegiatan pembelajaran
- 3) Melaksanakan kegiatan jam tambahan di sore hari.
- 4) Melaksanakan uji coba ujian nasional dan ujian madrasah khususnya mata pelajaran agama (Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, SKI dan Bahasa Arab)
- 5) Melaksanakan lomba Olimpiade Sain, siswa berprestasi lomba pidato dalam Bahasa Inggris.
- 6) Melaksanakan simulasi Ujian Nasional dan UAMBN (khusus mata pelajaran agama)
- 7) Melaksanakan pelajaran tertentu kedalam kegiatan Matematika, dan Sains
- 8) Membentuk kelompok-kelompok belajar sesuai dengan tempat tinggal siswa.

c. Peningkatan dibidang Non Akademik / Ektrakurikuler

Peningkatan kemampuan di bidang Seni:

- 1) Memasukkan pelajaran seni tertentu kedalam pengembangan diri
- 2) Mengikuti berbagai lomba seni baik di tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten

Peningkatan Kemampuan di bidang olahraga:

- 1) Menyelenggarakan latihan olahraga terprogram bola voli, bola kaki, bulu tangkis, tenis meja, catur dll

- 2) Membuat sarana olahraga
- 3) Mengadakan pertandingan persahabatan dengan sekolah lain
- 4) Mengadakan kegiatan pertandingan antar kelas (class meeting)
- 5) Mengikuti kegiatan pertandingan baik di tingkat kecamatan, kabupaten maupun propinsi

Peningkatan Bahasa Inggris:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler MC dan debat bahasa Inggris
- 2) Melaksanakan lomba antar kelas
- 3) Mengikuti lomba pidato, MC dan debat bahasa Inggris pada tingkat kecamatan dan Kota

Peningkatan Iman dan Taqwa:

- 1) Melaksanakan kegiatan tambahan akhlak dan budi pekerti
- 2) Mengadakan lomba kelas Meeting
- 3) Mengikuti lomba keagamaan pada tingkat kecamatan dan kota

d. Peningkatan di Bidang Kebersihan dan di Bidang Penghijauan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kebersihan dan penghijauan lingkungan sekolah adalah

- 1) Menyusun daftar piket guru dan siswa baik piket kelas maupun piket umum
- 2) Melaksanakan program penghijauan
- 3) Pengadaan/ penambahan pot bunga
- 4) Mengangkat petugas kebersihan sekolah
- 5) Menyediakan alat-alat kebersihan

- 6) Melaksanakan pembuatan hidroponik dan kompos
- 7) Membuat lobang pembuangan sampah
- 8) Menyediakan alat-alat P3K
- 9) Melaksanakan Jum'at bersih

e. Peningkatan di Bidang Usaha Kesehatan Sekolah

Usaha yang dilakukan dalam untuk meningkatkan usaha kesehatan sekolah adalah :

- 1) Bekerjasama dengan Puskesmas Kecamatan dalam upaya pelayanan kesehatan
- 2) Penyediaan obat-obatan untuk UKS
- 3) Bekerja sama dengan Dinas Kesehatan melatih beberapa orang siswa sebagai petugas kesehatan
- 4) Bekerjasama dengan BPOM terhadap pemilihan jajanan sehat
- 5) Mengkampanyekan dan aksi tidak jajan sembarang atau tidak jajan
- 6) Penyediaan Ruang Khusus sebagai Ruang UKS

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 2

Tabel Keadaan Gedung, Sumber Belajar dan Media

No	Jenis	Jumlah	Ket.
1	Ruang belajar	9	
2	Ruang kantor	1	
3	Ruang guru	1	
4	Perpustakaan	1	

5	Labor IPA	-	Bergabung di Perpustakaan
6	Ruang BK	-	Bergabung di ruang Pembina
7	Ruang UKS	1	Idem
8	Mushallah	-	
9	Tempat wudhu	2 lokasi	Masing-masing 10 kran air
10	WC guru	2	
11	WC siswa	9	
12	WC Kamad	1	
13	Lap. Futsal	1	
14	Kantin	-	Kantin bersama dgn MTsN 1
15	Ruang Scurity	-	
16	Ruang dapur	1	
17	Komputer P.4 IBM	5	
18	LCD / in Fokus	1	
19	Alat Rebana / Qasidah	1 set	
20	Meja tennis + 4 bad	1	

Sumber : Dokumentasi MIN 1 Teladan Tahun 2015/2016

Dalam tabel diatas ruangan sudah cukup lengkap akan tetapi lebih baik lagi kalau ada ruang *security* dibuat agar menjaga keamanan di MIN 1 Teladan Palembang agar bisa terjaga dan anak-anak bisa dikontrol oleh penjaga sekolah.

B. KEADAAN GURU, KEADAAN SISWA DAN PEGAWAI DI MIN 1 TELADAN PALEMBANG

1. Keadaan Guru

Guru atau tenaga pengajar di MIN 1 Teladan Palembang beraasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda. Oleh karena itu, mereka mengajarkan mata pelajaran yang sesuai dengan bidang kemampuannya masing masing.⁸²

Tabel 3
Tabel Daftar Guru MIN 1 Teladan Palembang

NO	Nama Guru	L/P	Mata Pelajaran	Ket	Pendidikan terakhir	Tkt. Ijazah
1.	FeryAguswijaya, S.Ag., M.Pd.I	L	PKN	Kepsek	IAIN Tarbiyah	S2
2.	Tauficurrahman, S.Pd.I	L	BTA	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
3.	Dra, Rismawati	P	Fiqih	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
4.	Bustomi, S.Pd.I	L	Al-qur'an Hadits/ SKI	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
5.	Palzaluddin,S.Ag., M.Pd.I	L	Bahasa Arab	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
6.	Abdul Somad, S.Pd.I	L	Pendidikan olahraga	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
7.	Azmi, S.Pd.I	L	Matematitka/ IPA	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
8.	Jamilah, S.Pd.I	P	Matematika/ IPS	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
9.	Lindawati, S.Pd.I	P	Matematika/ Bahasa Indonesia	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
10.	Nurjanah, S.SI	P	Matematika/ IPS	Guru	MIPA	S2
11.	Dra. Anisa	P	IPA/IPS	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
12.	Siti Ajnaimah, S.Pd.I	P	Matematika	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
13.	Elly Azizah, S.Pd.I	P	Seni budaya	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
14.	Ciknyah, S.Pd.I	P	Bahasa	Guru	IAIN Tarbiyah	S1

⁸² Anggota IKAPI, Undang-Undang Guru dan Dosen, (Bnadung : Fokusmedia, 2011), hlm. 61

			Indonesia			
15.	Unik Rubiari, S.Pd.I	P	PKN	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
16.	Linda Sari, S.Pd.I	P	IPS	Guru	DAKWAH	S1
17.	Siti Shoidah, S.Pd.I	P	Kesenian/ Qur'an Hadits	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
18.	Hj. Tartilah, S.Pd.I	P	PKN	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
19.	Nurijah, S.Pd.I	P	Matematika	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
20.	Rusmawati, S.Pd.I	P	BTQ	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
21.	Alyani, S.Pd.I	P	Matematika/ Bahasa Indonesia	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
22.	Lady Nanda, S.Pd.I	P	Bahasa Arab	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
23.	Dra. Nalini	P	IPS/PKN	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
24.	Novita Purnama Sari, A.Md	P	Bahasa Indonesia/ Matematika	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
25.	Kursilawati, S.Pd.I	P	IPS, IPA, dan Bahasa Indonesia	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
26.	DecaSepridayanti, S.Pd.I	P	Matematika	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
27.	Sri Afriani, S.Pd	P	Bahasa Indonesia/ kesenian	Guru	FKIP	S1
28.	Eve Maria, S.Pd.I	P	Kesenian	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
29.	Zulyani, A.Ma	P	Matematika	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
30.	Maimunah, S.Ag	P	SKI/Alqur'an Hadits, Akidah Akhlaq	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
31.	Mulyanti, S.Pd.I	P	Bahasa Indonesia	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
32.	Erni, S.Pd.I	P	Bahasa Arab	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
33.	Ita Pramita, S.Pd.I	P	Akidah Akhlaq	Guru	IAIN Tarbiyah	S1

34.	Noferi, S.Pd.I	P	Matematika	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
35.	Ria Kharsumah, S.Pd	P	Bahasa Inggris	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
36.	Layyinatushifa, S.Pd.I	P	Bahasa Indonesia	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
37.	Fera Ferianty, S.Pd.I	P	Bahasa Indonesia	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
38.	Maya Agustina, S.Pd.I	P	Olahraga	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
39.	Nyimas Eyla, S.Pd.	P	Seni budaya	Guru	IAIN Tarbiyah	S1
40.	Ella Ayu Cecilia, S.Pd.I	P	Bahasa Inggris	Guru	IAIN Tarbiyah	S1

Sumber : Dokumentasi MIN 1 Teladan Palembang 2015/2016

Di lihat dari tabel diatas semua guru yang mengajar dibidang mata pelajarannya masing-masing sudah sesuai dengan jurusan sarjana yang mereka ambil dan pelajari semasa kuliah. Jadi, guru pengajar di MIN 1 Teladan Palembang tidak mengalami kesusahan pada mata pelajaran yang mereka ajarkan.

b. Keadaan Siswa

Tabel 4

Tabel Keadaan Siswa Tahun pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	52	77	129
2.	II	51	77	128
3.	III	50	69	119
4.	IV	61	60	121

5.	V	40	65	105
6.	VI	41	54	95
	Jumlah	295	402	697

Sumber : Dokumentasi MIN 1 Teladan Palembang TA. 2015/2016

Dilihat dari tabel diatas siswa dari kelas I sampai kelas VI jumlah siswa selalu ada perubahan setiap tahun dalam perkelas tidak jauh dari tahun sebelumnya yang berminat di MIN 1 Teladan Palembang dan pada tahun ini jumlah peminat semakin banyak dari tahun sebelumnya.

c. Keadaan Pegawai

Tabel 5

Tabel Keadaan Pegawai MIN 1 Teladan Palembang

No	Nama	Jabatan	Bidang
1.	Hairoyati	Pegawai Tetap	Perpustakaan
2.	Eliya Rita	Pegawai Tetap	Bendahara Rutin
3.	Riyanti	Pegawai Tetap	BOSG
4.	Revi	Pegawai Honorer Tetap	Perpustakaan
5.	Barikah	Pegawai Honorer Tetap	Pengajaran
6.	Rudy Heryanto	Pegawai Honorer Tetap	Operator Komputer
7.	Afrizal	Pegawai Honorer Tetap	Keamanan
8.	Hafiz Akbar	Pegawai Honorer Tetap	Keamanan

9.	Misnah	Pegawai Honorer Tetap	Kebersihan
----	--------	-----------------------	------------

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Teladan Palembang 2015/2016

1. Unit Tata Usaha (TU)

MIN 1 Teladan Palembang mempunyai tugas yang cukup banyak, salah satunya adalah melakukan kegiatan tata persuratan dan kearsifan, pengurusan surat, meliputi mencatat, mengarahkan, dan mengendalikan surat baik surat masuk maupun surat kabar. Tugas umum administrator kantor tata usaha yaitu:

- a. Membantu menyiapkan peralatan yang diperlukan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar
- b. Melaksanakan tugas pokok masing-masing personil sesuai dengan tugas yang diberikan oleh pimpinan dengan penuh semangat dan pengabdian.
- c. Menyusun program kerja tata usaha sekolah
- d. Mengelola keuangan sekolah
- e. Mengurus administrasi ketenagaan dan siswa
- f. Membina dan mengembangkan karir pegawai tata usaha sekolah
- g. Menyusun administrasi perlengkapan sekolah
- h. Menyusun dan menyajikan data
- i. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan, pengurusan, dan ketatausahaan

2. Administrasi Kesiswaan

- a. Membuat daftar nama siswa
- b. Mengisi papan dan mutasi siswa
- c. Membuat laporan bulanan sekolah

3. Administrasi Sarana dan prasarana

Untuk melaksanakan administrasi sarana dan prasarana kepala sekolah menunjuk seorang wakil untuk menjalankan kegiatan administrasi sarana prasarana, wakil sarana dan prasarana mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Mengisi buku induk inventaris
- b. Mengisi buku administrasi barang masuk dan keluar
- c. Membuat nomor kode kepemilikan barang inventaris
- d. Membuat laporan bulanan, tri wulan, dan tahunan
- e. Membuat laporan penghapusan barang inventaris

4. Administrasi Bendahara

Untuk melaksanakan administrasi bendahara maka kepala sekolah menunjuk salah seorang wakil untuk menjalankan kegiatan administrasi yang bendahara akan berikan. Adapun tugas bendahara sebagai berikut:

- a. Membeli peralatan yang akan dibutuhkan sekolah
- b. Membuat laporan pengeluaran yang keluar dari sekolah.

C. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

1. Program Keunggulan MIN 1 Teladan Palembang

Sesuai dengan visi dan misi madrasah, maka MIN 1 Teladan Palembang mengembangkan program keunggulan yang dibentuk berdasarkan kemampuan internal yang ada. Program keunggulan ini bertujuan disamping membangun ciri khas MIN 1 Teladan Palembang tetapi juga untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat

dan kepopulisan madrasah. Adapun program keunggulan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan keagamaan / Peningkatan Iman dan Taqwa (Imtaq)

Program ini menjadi unggulan bagi MIN 1 Teladan Palembang, kegiatan yang dikemas dalam nuansa keagamaan, dilaksanakan secara kontinu dan terjadwal secara permanen serta sistematis. Program ini berupa kegiatan pembiasaan dan ketrampilan keagamaan, yaitu: kegiatan sholat dzuhur berjamaah, sholat Ashar berjamaah, dan hafalan juz ‘amma yang dilaksanakan setiap hari. Adapun kegiatan khususnya adalah IMTAQ Sabtu, yang terjadwal mulai 07.00 s.d 08 30 WIB. Dengan materi kegiatan meliputi: Sholat Dhuha berjamaah, pembacaan suroh Yaasiin dan Asma’ul Husnah, dan pembinaan akhlaqul karimah berupa taushiah.

Tujuan program adalah sebagai berikut:

- 1) Penanam nilai-nilai religi sebagai karakteristik Madrasah
- 2) Pembinaan kemampuan keagamaan khususnya pada praktik ibadah
- 3) Membiasakan kedisiplinan waktu melalui pelaksanaan sholat
- 4) Pembinaan akhlaq alkarimah.

b. *English Club dan Arabic Club*

Program ini study club (english da Arabic) ini dibentuk untuk menjawab tantangan global melalui kebahasaan. Program ini bertujuan membangun ketrampilan praktis bagi siswa dalam berkomunikasi bahasa dengan komunitas study club meliputi: story telling, vocabulary, pidato dan diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum’at pada pukul 10.30 s.d 11.30 WIB.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan kepribadian peserta didik merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan imtaq dan ekskul yang dilaksanakan di MIN 1 Teladan Palembang serentak dilaksanakan setiap hari Sabtu. Keberadaan seluruh ekstrakurikuler ini sangat penting karena merupakan roda penggerak aktivitas sehari-hari yang mewarnai suasana belajar mengajar di MIN 1 Teladan Palembang . Keunggulan sekolah ini juga tidak terlepas dari peran ekstrakurikuler yang mampu mengangkat dan mengharumkan nama sekolah sehingga mendapatkan kepercayaan masyarakat. Seperti kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

1) Karate

Tujuannya adalah untuk mewujudkan kegiatan bidang olahraga bela diri karate sebagai wadah penyaluran bakat, hobi dan keterampilan serta melatih mentalitas serta kedisiplinan diri bagi peserta didik. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 30 orang .

2) Pancak silat

Tujuannya adalah melatih keberanian dan mentalitas peserta didik dalam membela diri, Serta kedisiplinan diri bagi peserta didik. peserta didik yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 28 orang.

3) Futsal

Tujuannya adalah untuk melatih atau menumbuhkan bakat peserta didik dalam mencapai prestasi. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 35 orang.

4) Seni Sastra

Tujuannya adalah mengembangkan bakat seni sastra yang dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 25 orang.

5) Matematika

Tujuannya adalah memberi pelajaran tambahan bagi peserta didik agar mudah dalam menyelesaikan soal matematika yang dianggap sulit bagi mereka. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 30 orang.

6) *English club*

Tujuannya adalah membangun ketrampilan praktis bagi peserta didik dalam berkomunikasi bahasa dengan komunitas *Study Club* meliputi: *storytelling*, *vocabulary*, pidato dan diskusi. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 30 orang.

7) Bahasa Arab *club*

Tujuannya adalah membangun ketrampilan praktis bagi peserta didik dalam berkomunikasi bahasa dengan komunitas *Study Club* meliputi: bercerita, kosa kata, pidato dan diskusi. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 31 orang.

8) Tilawatil Qur'an

Tujuannya adalah untuk menciptakan peserta didik yang mahir dalam membaca Al-Qur'an. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 30 orang.

9) Rebana

Tujuannya adalah untuk melatih siswa dalam menggunakan alat musik rebana. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 28 orang.

10) Bulu tangkis

Tujuannya adalah untuk melatih dan mengembangkan bakat peserta didik dalam bermain bulu tangkis. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 33 orang.

11) Pramuka

Tujuannya adalah untuk melatih peserta didik agar berkaya, mandiri, dan disiplin dalam belajar. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 50 orang.

Kegiatan ekstrakurikuler ini bagi siswa kelas III s/d VI diwajibkan mengikuti salah satu dari ekstrakurikuler yang ada (11 ekstrakurikuler) dan untuk siswa – siswi kelas I dan II dianjurkan dan belum diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sebelum pelaksanaan kegiatan imtaq dan ekstrakurikuler dimulai, siswa – siswi kelas IV s/d VI beserta guru dan pegawai melaksanakan solat dhuha berjamaah, dilanjutkan dengan penampilan siswa – siswi secara bergiliran yang dimulai dari kelas VI.A yaitu asmaul husnah, solawat, show tahfiz, tausiah dan diakhiri kholoqoh tadarus Al-Quran yang merupakan rangkaian kegiatan imtaq di masjid Al-Jihad pukul 10.00 pagi. Pelaksanaan ekstrakurikuler dimulai dari jam 10.00 s/d 11.30 WIB, kecuali untuk bulu tangkis dimulai pukul 15.00 WIB.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas data hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap guru dan siswa di MIN 1 Teladan Palembang yang dilaksanakan pada tanggal 04 sampai 31 Januari 2017 dan dilanjutkan pada tanggal 08 sampai dengan 10 Agustus 2017 di MIN 1 Teladan Palembang sesuai dengan alat pengumpul data yang disusun sebelumnya.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk mengolah dan menganalisis data yang terkumpul peneliti akan menganalisis data secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan dan menjelaskan secara rinci data-data yang terkumpul sehingga dapat menjawab dari masing-masing rumusan masalah dalam penelitian ini.

Adapun tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : pada tanggal 04 Januari 2017 peneliti menemui kepala madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang untuk menyampaikan tujuan dan maksud kedatangan sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada dua orang guru bahasa Arab yaitu ibu Lady Nanda (LN) dan Ibu Erni Yatti (EY) selama masing masing guru 4 kali pertemuan. Melakukan wawancara kepada 5 orang siswa selama sehari, dan Selanjutnya mengobservasi dikelas selama 14 hari yaitu dikelas II.C, III.D, IV.A, V.A, V.B, masing-masing satu kali pertemuan.

Wawancara kepada Ibu Lady yakni pada tanggal 14 Januari 2017 dan 08 sampai 09 Agustus 2017. Wawancara kepada ibu Erni yakni pada tanggal 11 Januari 2017 dan 07, 10 Agustus 2017. Wawancara kepada siswa yakni pada tanggal 31 Januari 2017.

Wawancara kepada guru bertujuan untuk mengetahui bagaimana profesionalisme guru bahasa Arab dan bagaimana langkah-langkah dalam mengembangkan materi ajar bahasa Arab. Sedangkan wawancara kepada siswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan guru terhadap materi ajar bahasa Arab, bagaimana penggunaan media serta sumber belajar bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang.

Observasi yang dilakukan pada kelas II.C yakni pada tanggal 23 Januari 2017. Observasi yang dilakukan pada kelas III.D yakni pada tanggal 04 dan 16 Januari 2017. Observasi yang dilakukan pada kelas IV.A yakni pada tanggal 18 Januari 2017. Observasi yang dilakukan pada kelas V.A dan V.B yakni pada tanggal 31 Januari 2017.

Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung di kelas. Observasi dilakukan untuk melihat kemampuan guru dalam menguasai materi, kemampuan dalam menyusun proses pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar bahasa Arab.

A. Pengembangan Materi Ajar yang dilakukan Guru Bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang

Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

Langkah-langkah pengembangan materi ajar menurut model Dick dan Carey dalam Hamid dkk yang meliputi: a) Memilih dan mengumpulkan materi pembelajaran yang ada dan relevan untuk digunakan, b) Menyusun materi sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran, c) Mengidentifikasi materi-materi yang diperoleh dan yang tidak diperoleh dari buku, d) Menyusun program pengajaran.

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator.

Berikut hasil penelitian, yaitu wawancara dengan Ibu LN selaku guru bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang tentang bagaimana pengembangan materi ajar bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang sebagai mana langkah-langkah dalam mengembangkan materi ajar yang pertama adalah memilih dan mengumpulkan materi pembelajaran yang ada dan relevan untuk digunakan. Dalam memilih materi pembelajaran seorang guru seoptimal mungkin membantu peserta didik dalam

mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan pemilihan materi adalah jenis, cakupan, urutan dan perlakuan terhadap materi tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru bahasa Arab yaitu ibu LN ia mengatakan bahwa :

“Dalam memilih materi yang akan kita ajarkan kepada peserta didik, kita terlebih dahulu harus mengetahui apakah materi tersebut memang layak untuk kita berikan atau tidak, kita harus benar-benar menguasai standar kompetensi yang akan dicapai oleh siswa, kita sebagai seorang guru harus benar-benar mempertimbangkan materi yang akan diberikan itu. Selain itu apakah materi yang akan digunakan layak dan sesuai dengan tingkatan, karakteristik umur mereka ataukah tidak. Selain itu dalam hal mengumpulkan materi juga demikian, kita harus mengumpulkan materi dari beberapa sumber, bukan hanya buku yang direkomendasikan oleh pemerintah semata. Bisa kita memilih materi dari buku lain, seperti buku karangan dari kiyai di pesantren, menginput dari internet.”⁸³

Senada dengan pernyataan dari ibu Erni ia mengatakan bahwa pemilihan dan pengumpulan materi dilakukan agar kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai semuanya tersusun sesuai dengan silabus. Guru harus mempertimbangkan karakter dan kemampuan peserta didik, sesuai dengan jenis materi apakah dari ranah kognitif, afektif ataupun psikomotorik. Keseluruhan itu harus dipertimbangkan sesuai dengan kemampuan peserta didik kita.⁸⁴

Berdasarkan observasi penulis terhadap pengumpulan materi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab yaitu ibu LN, mereka selalu membuat perumusan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai, membuat rencana pembelajaran

⁸³ Lady Nanda, Guru Bahasa Arab, MIN 1 Teladan Palembang, *Wawancara*, 8 Agustus 2017.

⁸⁴ Erni Yatti, Guru Bahasa Arab, MIN 1 Teladan Palembang, 9 Agustus 2017

sesuai dengan kurikulum dan silabus, memilih materi yang akan disampaikan sesuai dengan rancangan program semester dan program tahunan yang telah dirancang, dalam memberikan materi mereka membawa membawa buku cetak (paket), laptop. Bahkan selalu disertai dengan buku penunjang, dan terkadang membuat media pembelajaran untuk mempermudah dalam penyampaian materi. Contohnya saja berdasarkan observasi yang dilakukan dikelas IV A. Ibu LN membuat kartu bersusun sebagai media dalam menyampaikan materi tentang alamat dan nama-nama jalan. Hal ini dilakukan supaya pembelajaran tersebut mencapai hasil yang maksimal, sesuai dengan standar kompetensi dan tujuan yang akan dicapai.

Kedua, dalam mengembangkan materi ajar langkah selanjutnya yaitu Menyusun materi sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran. Menentukan cakupan atau ruang lingkup materi pembelajaran harus memperhatikan apakah materinya berupa aspek kognitif, aspek afektif ataukah aspek psikomotor. Karena ketika sudah diimplementasikan dalam proses pembelajaran maka tiap-tiap urutan materi tersebut memerlukan strategi dan media pembelajaran yang berbeda-beda.

Prinsip dasar dalam menentukan materi pembelajaran adalah kesesuaian, keajegan, dan kecukupan.

- a. Kesesuaian, Materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan pencapaian kompetensi dasar. Jika kemampuan yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta, bukan konsep ataupun prinsip.

- b. Konsisten , jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik ada dua macam, maka materi yang harus diajarkan juga meliputi dua macam.
- c. Kecukupan, materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak.

Urutan penyajian berguna untuk menentukan urutan proses pembelajaran. Tanpa urutan yang tepat, jika beberapa materi pembelajaran mempunyai hubungan yang bersifat prasyarat maka akan menyulitkan peserta didik dalam mempelajarinya.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam menyusun materi ajar hal yang dilakukan oleh guru di MIN 1 Teladan Palembang yaitu dengan cara mengidentifikasi terlebih dahulu bagaimana standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus, kemudian kita menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut, setelah itu barulah kita menentukan materi apa yang akan diajarkan, jika materi tersebut berhubungan dengan materi selanjutnya misalnya materi tentang alat musholla atau wudhu maka akan berhubungan dengan materi shalat. Oleh karena itu dapat ditentukan ditentukan berapa kali kita akan mempelajari materi tersebut. Dan apakah itu termasuk dalam jenis materi kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa MIN 1 Kelas 5 ia mengatakan bahwa kami mempelajari bahasa Arab mulai dari kelas 1, kami sangat senang belajar bahasa Arab apalagi ibunya baik. Kami belajar bahasa arab dengan ustadzah lady dari kelas 1 sehingga kami belajar dengan cara melanjutkan materi sesuai dengan kemampuan dan sesuai dengan yang ada dibuku.⁸⁵

2. Selain dari pada itu dalam mengurutkan materi guru bahasa Arab dapat mengidentifikasi berdasarkan pendekatan procedural dan pendekatan hierarkis dimana pendekatan procedural ini menggambarkan suatu langkah-langkah atau cara-cara melaksanakan suatu tugas. Sebagaimana berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dikelas 2 yang diajari oleh Ibu Erni materi yang diajarkan adalah materi tentang tata cara shalat fardhu, oleh karena itu memerlukan urutan serta langkah-langkah dalam mempraktikkan shalat fardhu, selain segi kognitif materi tersebut juga termasuk jenis materi afektif dan psikomotorik yang memerlukan media serta metode dalam mempelajarinya.⁸⁶
3. Materi yang dikembangkan merupakan materi yang berhubungan dengan keterampilan dalam bidang bahasa Arab, yaitu keterampilan membaca (*qira'ah*), menulis (*kitabah*), menyimak (*istima'*) dan berbicara (*kalam*). Masing-masing keterampilan diajarkan melalui strategi serta metode yang relevan seorang guru yang profesional bisa menentukan metode mana yang baik sesuai dengan tingkat dan karakter peserta didik. Sehingga dalam

⁸⁵ Nurul Aina Mardiah, Siswa Kelas VA, MIN 1 Teladan Palembang, *Wawancara*, 31 Januari 2017

⁸⁶ Observasi, Tata Cara Shalat Fardhu, Kelas II MIN 1 Teladan Palembang, 31 Januari 2017

menyampaikan materi seorang guru mudah menyampaikan dan peserta didik pun tidak bosan dalam menerima materi karena adanya metode yang bervariasi.

Ketiga, Mengidentifikasi materi-materi yang diperoleh dan yang tidak diperoleh dari buku. Berbagai sumber materi pembelajaran atau sumber belajar dapat digunakan untuk mendukung materi pembelajaran tertentu. Penentuan tersebut harus tetap mengacu pada setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. beberapa jenis sumber belajar antara lain : buku teks, yang diterbitkan oleh beberapa penerbit dapat dipilih untuk digunakan sebagai sumber. Laporan hasil penelitian yang diterbitkan oleh lembaga penelitian sangat berguna untuk mendapatkan sumber bahan ajar yang actual dan mutakhir, serta jurnal (penerbitan hasil penelitian pemikiran ilmiah). Karena dengan jurnal tersebut berisikan hasil penelitian dan pendapat dari beberapa para ahli dibidangnya dan masing-masing telah dikaji kebenarannya. Selain itu juga dapat diperoleh melalui situs-situs internet, multimedia (TV, Video, dan lain-lain).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu LN ia mengatakan bahwa “kami tidak hanya menggunakan satu sumber dalam mengidentifikasi materi ajar. Selain menggunakan buku K13 kami juga menggunakan buku KTSP dari berbagai penerbit dimana antara satu buku dengan buku lain saling melengkapi”⁸⁷

⁸⁷ Lady Nanda, Guru Bahasa Arab, MIN 1 Teladan Palembang, *Wawancara*, 8 Agustus 2017.

Hal ini diperkuat dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di kelas V.A dan V.B bahwa benar adanya dalam menggunakan sumber belajar, ia menggunakan buku yang penerbitnya berbeda, yaitu buku kurikulum 2013 dan juga buku KTSP terbitan PT Tiga Serangkai. Selain itu ia juga menggunakan kamus dan juga buku yang diperoleh dari pondok pesantren.⁸⁸

Langkah keempat yaitu menyusun program pengajaran, dalam menyusun program pengajaran. Sesuai dengan kurikulum pendidikan dasar Sembilan tahun, bahwa dalam penyusunan pengajaran perlu diperhatikan komponen-komponen penting yaitu : penguasaan materi pelajaran, analisis hasil materi pelajaran, program tahunan dan program semester, dan rencana pengajaran atau RPP.⁸⁹

Dalam mengembangkan materi ajar seperti yang dikemukakan Dick langkah yang terakhir adalah menyusun rencana pengajaran. Rencana pengajaran merupakan persiapan yang dilakukan oleh seorang guru sebelum ia mengajar. Artinya sebelum memulai proses belajar mengajar maka seorang guru terlebih dahulu mempersiapkan segala kebutuhan untuk ia mengajar. Adapun tujuan dari rencana pengajaran merupakan sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar lebih efektif dan efisien, sehingga tujuan dari kompetensi dasar dan standar kompetensi tercapai sesuai dengan keinginan.

Komponen utama rencana pengajaran yaitu : Tujuan belajar Khusus, Materi Pembelajaran, kegiatan dan Alat penilaian. Setelah ditentukannya standar kompetensi

⁸⁸ Observasi, *Menggunakan Materi dari Sumber Lain*, Kelas V.A dan V.B MIN 1 Teladan Palembang, 23 Januari 2013

⁸⁹ Haryanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 58

dan kompetensi dasar yang diperoleh dari kurikulum dan silabus maka kita bisa menentukan indikator serta tujuan yang akan menjadi suatu sasaran dalam belajar. Dengan adanya tujuan maka kita bisa memilih materi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah adanya materi kita menggunakan strategi, media, metode serta pendekatan sesuai dengan karakteristik siswa, tingkat kecerdasan, sarana prasarana yang ada, dan tidak lupa pula untuk menyesuaikan karakteristik materi dengan alat pembantu dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah itu kita bisa menentukan jenis materi apa yang cocok, sehingga akan mempermudah kita dalam menentukan jenis evaluasi yang akan digunakan. Misalnya, apakah dengan tes kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan di capai.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu EY ia mengatakan bahwa program pengajaran disusun berdasarkan silabus yang ada, kami membuat rencana pembelajaran per semester, terkadang kami juga menyiapkan saat setiap kali pertemuan itupun kalau kami tidak sibuk. Selain dari itu kami menyesuaikan materi dengan tujuan, dan agar membantu kami dalam proses belajar mengajar. Kami juga memilih media sesuai dengan karakteristik siswa, jenjang kelas, kondisi dan situasi kelas. Kami semaksimal mungkin memberikan yang terbaik agar murid kami berhasil.⁹⁰

Senada dengan pernyataan yang diberikan oleh ibu LN ia mengatakan bahwa” setiap guru pasti menyiapkan rencana pengajaran. Itu dipersiapkan baik secara

⁹⁰ Erni Yatti, Guru Bahasa Arab, MIN 1 Teladan Palembang, *Wawancara*, 11 Januari 2017

individu maupun berkelompok. RPP membantu memudahkan kami dalam proses belajar mengajar.⁹¹

B. Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang

Kualitas pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh seorang guru. Dalam pendidikan guru merupakan figur yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam hal mengajar, mendidik, melatih dan membimbing dalam upaya menciptakan manusia yang memiliki bobot pengetahuan, keterampilan dan sikap yang menjadi bekal hidupnya kelak.

Dengan demikian, seorang guru harus memiliki empat kompetensi yang sesuai dengan undang-undang guru dan dosen yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan hasil observasi serta dokumentasi di MIN 1 Teladan Palembang dari tanggal 04 sampai dengan tanggal 31 Januari 2017 maka penulis menguraikan bagaimana profesionalisme guru dalam mengembangkan materi ajar di MIN 1 Teladan Palembang adalah sebagai berikut :

“*Pertama*” pemahaman tentang penguasaan materi ajar bagi guru, dalam proses pembelajaran kemampuan penguasaan bahan/materi pembelajaran merupakan masalah yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Sebab kemampuan menguasai materi pelajaran atau bahan pengajaran merupakan kemampuan mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis dan mengevaluasi sejumlah

⁹¹ Lady Nanda, Guru Bahasa Arab, MIN 1 Teladan Palembang, *Wawancara*, 14 Januari 2017

pengetahuan keahlian tentang pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Artinya materi pelajaran disampaikan dengan teratur dan sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik. Selain dari pada itu jika guru menguasai materi maka akan mempermudah bagi seorang guru dalam menjawab pertanyaan dari peserta didik sehingga dapat memberikan jawaban yang baik serta memuaskan, oleh karena itu, guru tersebut disenangi oleh peserta didiknya.

Masalah upaya penerapan kompetensi profesional guru bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang. Berdasarkan wawancara kepada guru bahasa Arab mengenai upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru bahasa Arab maka dapat disimpulkan berikut ini.

Menurut Ibu LN selaku guru bahasa Arab kelas 4,5 dan 6 maka upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan kompetensi profesional kami adalah selalu mengikuti seminar masalah pendidikan terutama masalah kompetensi sebab dengan mengikuti seminar kegiatan seperti itu akan dengan sendirinya menambah wawasan pengetahuan kita tentang problematika dunia modern saat ini. Sehingga kekurangan kita selama ini sedikit banyaknya dapat teratasi dan dapat berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi. Selain dari pada itu usaha lain yang dapat dilakukan sebagaimana sesuai dengan kemajuan ilmu teknologi maka kita sebisa mungkin mengikuti arah kemajuan yang mengalirinya kita harus bisa memanfaatkan teknologi informasi sebaik mungkin agar kita tidak ketinggalan informasi tentang dunia pendidikan misalnya kita harus mengupdate media serta strategi mengajar dengan baik dan benar. Sehingga kemampuan mengajar kita akan lebih baik dan akan menjadi guru yang cinta dengan profesinya serta menjadi guru profesional.⁹²

Selain dari pada itu kami juga berusaha berupaya menyusun satuan pelajaran yang baik dan benar, sebab dengan cara itu pada suatu proses pembelajaran akan menghasilkan hasil yang lebih baik. Sehingga, secara tidak langsung akan

⁹² Lady Nanda, Guru Bahasa Arab, MIN 1 Teladan Palembang, *Wawancara*, 14 Januari 2017

meningkatkan kompetensi profesional kami sebagai guru bahasa Arab dan juga mempelajari kurikulum dengan baik dan benar sehingga dengan kita memahami dan mempelajari suatu kurikulum dan silabus tentu akan sangat membantu kita dalam melaksanakan tugas pembelajaran.⁹³

Secara umum ruang lingkup kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut :

- g. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan, baik psikologi, filosofis, sosiologis dan sebagainya.
- h. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan tarap perkembangan peserta didik.
- i. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- j. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi
- k. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, sumber belajar yang relevan.
- l. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.

Adapun profesionalisme dalam mengembangkan materi yang dimiliki oleh guru di MIN 1 Teladan Palembang berdasarkan penelitian dan observasi peneliti adalah sebagai berikut :

⁹³ Erni Yatti, Guru Bahasa Arab, MIN 1 Teladan Palembang, *Wawancara*, 11 Januari 2017

- f) Guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diajarkan sesuai yang tertera di silabus dan kurikulum yang berlaku.
- g) Mengembangkan materi pembelajaran yang diajarkan secara kreatif sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- h) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif seperti mengikuti seminar pendidikan, mengikuti workshop serta banyak sharing dan searching di internet.
- i) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MIN 1 Teladan Palembang, dalam menyampaikan materi guru bahasa Arab selain menggunakan media sebagai alat bantu proses pembelajaran ia juga menggunakan metode demonstrasi. Misalnya pada pelajaran tentang *Mushalla Madrasati* didalam materi itu disamping mengenal kosa kata materi itu menjelaskan bagaimana rangkaian wudhu dan shalat.⁹⁴

Disamping itu untuk menyampaikan agar materi tersampaikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, guru di MIN 1 Teladan Palembang menggunakan berbagai macam metode dan strategi salah satu metode yang digunakan yaitu metode bisik berantai untuk menjelaskan materi keterampilan berbicara dan mendengarkan, metode ceramah, tanya jawab, metode demonstrasi dan metode lainnya yang sesuai dengan materi ajar serta peserta didiknya.

⁹⁴ Observasi, *Mushalla Madrasati*. MIN 1 Teladan Palembang, 23 Januari 2017

Dalam hal ini upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang ialah memperkaya bacaan sebagai sarana memperoleh ilmu pengetahuan yang lebih luas, mengikuti seminar pendidikan dalam upaya meningkatkan profesional diri menuju guru yang lebih profesional lagi.

Berdasarkan beberapa hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru menentukan keberhasilan seorang guru dalam mengajar karena semakin banyak ilmu yang ia miliki maka akan semakin mudah baginya untuk mengembangkan materi ajar secara luas. Guru yang profesional adalah guru yang mau mengembangkan keprofesionalannya secara berkelanjutan. Artinya ia akan terus berusaha memperbaiki diri sesuai dengan bidang yang diampunya.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang

Penguasaan dan kemampuan melaksanakan kompetensi secara prima dalam arti efektif dan efisien, menempatkan profesi guru sebagai sebuah profesi. Sehubungan dengan itu profesionalisme dalam suatu jabatan ditentukan oleh tiga faktor penting, yaitu:⁹⁵

- a) Memiliki keahlian khusus yang dipersiapkan oleh program pendidikan atau spesialis.
- b) Kemampuan untuk memperbaiki kemampuan (keterampilan dan keahlian khusus yang dikuasai)

⁹⁵ Hamah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 23-24

- c) Penghasilan yang memadai sebagai imbalan terhadap keahlian khusus yang dimilikinya.

Dalam setiap kegiatan baik bersifat formal maupun nonformal tentu akan ada faktor yang mempengaruhinya baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambatnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Adapun faktor pendukung dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang adalah sebagai berikut:

1. Pendidik

Dalam pengertian yang sederhana guru adalah orang yang mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan untuk membantu setiap keinginan orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya. Dengan demikian seyogyanya kedudukan guru dalam masyarakat mendapat tempat terhormat dimata masyarakat secara umum. Tugas guru bukan hanya mengajar, akan tetapi lebih kepada bagaimana seorang guru dapat membentuk karakter terhadap peserta didik dan menjadikan peserta didik untuk lebih berakhlakul karimah serta dapat berguna bagi orang lain. Oleh sebab itu seorang guru mempunyai kewajiban yang tinggi di tengah-tengah masyarakat.

Begitu juga dalam halnya mengembangkan bahan pelajaran sebisa mungkin peran guru sangatlah penting dalam hal itu, sebab guru merupakan teladan yang akan memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya nanti dan bagaimana guru berbuat maka peserta didik akan mengingat serta meniru perbuatan guru terkhusus mendidik anak madrasah ibtidaiyah.

2. Peserta Didik

Keberhasilan dunia pendidikan tidak semata-mata menjadi tanggung jawab seorang guru melainkan juga faktor dari anak didik turut menentukan. Oleh karena itu peserta didik merupakan orang yang menerima pengaruh dari seorang atau sekelompok orang yang menjalankan pendidikan. Peserta didik selalu menjadi pokok persoalan dari semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran. Sebagai pokok persoalan, peserta didik memiliki kedudukan yang menempati posisi yang sangat menentukan sebuah interaksi, karena guru tidak akan berarti apa-apa tanpa kehadiran peserta didik sebagai subjek pembinaan.

3. Orang Tua

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah merupakan tanggung jawab pendidik dan peserta didik. Akan tetapi, tanggung jawab tersebut tidak bisa terlaksana tanpa adanya kerjasama dengan orang tua. Oleh sebab itu kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua murid haruslah terjalin dengan baik demi tercapainya pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di MIN Teladan Palembang faktor pendukung dalam mengembangkan materi ajar adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan guru, merupakan faktor terpenting dalam mengembangkan materi pembelajaran.

2. Sarana dan prasarana, selain kemampuan dari guru sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam mengembangkan bahan pelajaran.
3. Motivasi dari diri sendiri maupun dari orang lain.
4. Pandai menggunakan ilmu teknologi serta mengikuti seminar pendidikan dalam upaya menambah pengetahuan.

Disamping faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam mengembangkan materi ajar yaitu sebagai berikut :

1. Keterbatasan sarana dan prasarana. Dalam mengembangkan materi ajar perlunya sarana prasarana yang memadai karena dengan adanya sarana dan prasarana akan memudahkan seorang guru dalam mengembangkan materi ajar tersebut.
2. Minimnya kemampuan seorang guru. Salah satu faktor yang menghambat dalam mengembangkan materi ajar ialah ketidaktahuan atau minimnya kemampuan guru dalam hal memahami materi yang diajarkan. Seorang guru tidak dapat mengembangkan materi ajar jika ia sendiri minim pengetahuan tentang materi yang akan ia ajarkan.
3. Timbul rasa malas dan tidak mau menambah ilmu pengetahuan. Guru yang tidak mau berkembang ialah guru yang merasa dirinya sudah pandai. Oleh karena itu sebisa mungkin seorang guru haruslah memperkaya, memperluas, mendalami serta memanfaatkan waktu untuk terus mengembangkan keprofesionalannya.

4. Cepat merasa puas diri sehingga menganggap tidak perlu lagi untuk mengembangkan bahan pelajaran. Orang yang hebat haus akan ilmu pengetahuan, ia akan terus mencari dan menggali dimanapun ilmu itu berada. Sehingga dalam mengembangkan materi ajar perlunya guru tidak cepat puas dengan apa yang ada pada dirinya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap data yang diperoleh dari lokasi penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pengembangan materi ajar bahasa Arab dibutuhkan kemampuan dan keberhasilan guru dalam menguasai dan merancang materi pembelajaran, serta memilih materi seoptimal mungkin untuk membantu peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan materi pembelajaran yaitu jenis, cakupan, urutan dan perlakuan terhadap materi pembelajaran tersebut.
2. Adapun profesionalisme guru dalam mengembangkan materi pembelajaran di MIN 1 Teladan Palembang, semakin profesional guru tersebut maka akan semakin mudah baginya dalam mengembangkan materi ajar. Bukan hanya itu, guru yang profesional akan menguasai materi dengan berpedoman pada silabus yang ditetapkan, mengembangkan kreatifitasnya dengan cara sharing pengalaman antara guru, mengembangkan media pembelajaran serta dapat memanfaatkan media massa dan media cetak. mengembangkan dirinya melalui seminar pendidikan, workshop, dan belajar mandiri.
3. Adapun faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan materi ajar khususnya materi ajar bahasa Arab ialah, a) sarana dan prasarana, b)

kemampuan guru sendiri, c) Memiliki keahlian khusus yang dipersiapkan oleh program pendidikan atau spesialis, d) Kemampuan untuk memperbaiki kemampuan (keterampilan dan keahlian khusus yang dikuasai, e) Penghasilan yang memadai sebagai imbalan terhadap keahlian khusus yang dimilikinya. Serta faktor pendukung dari sesama pendidik, orang sekitar dan siswa tak kalah penting yaitu faktor dari diri kita sendiri untuk mengembangkan profesional kita sebagai seorang guru yang berkualitas dan berkompeten dalam bidang yang diampu.

B. SARAN

Adapun saran-saran yang dianggap penulis perlu dalam memperbaiki karya tulis atau guru adalah :

1. Kepada guru bahasa Arab khususnya dan guru lainnya pada umumnya, agar senantiasa memperhatikan tanggung jawab dan kewajibannya demi meningkatkan mutu serta kualitasnya sebagai pendidik dan pengajar, sehingga kompetensi profesionalnya dapat ditingkatkan dan begitupun dengan kompetensi yang lainnya.
2. Kepada kepala Madrasah di MIN 1 Teladan Palembang khususnya, serta kepala madrasah lainnya pada umumnya, agar senantiasa memperhatikan serta memberikan bimbingan dan pengarahan kepada semua guru, khususnya guru bahasa Arab dalam mengajarkan peserta didik, sehingga guru menjadi seorang pendidik yang bertanggung jawab dan menjadi suri tauladan bagi peserta didik. Selain dari pada itu kepada sekolah hendaknya berperan

dalam mengevaluasi guru-guru serta membuat pelatihan khusus dalam memperbaiki keterampilan yang dimiliki oleh guru. Sehingga dapat menjadi guru yang lebih profesional.

3. Kepada seluruh pendidik agar selalu berupaya untuk mengembangkan kompetensinya dalam mengajar, karena dengan kompetensi yang dimiliki akan menentukan kualitas seorang pendidik yang sesungguhnya dan nantinya akan melahirkan peserta didik yang berkompetensi juga.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini, karena masih harus dilakukan guna untuk meningkatkan lagi keprofesionalan guru. Lebih lanjutnya penelitian ini sebagai langkah awal untuk penambahan literatur dan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah . 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bukhari *Kitab 9 Imam Hadits, Kitab : Perilaku Budi Pekerti Yang Terpuji Bab: Turunnya Al-Qur'an dengan bahasa Arab Quraisy*, Hadist No : 3244 (Lidwa Pusaka i-Software).
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Defartemen Agama. 2005. *Alqur'an dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Ferdiansyah. 2015. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bogor : Herya Media.
- Hamid. Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*. Malang: UIN-Malang Press.
- Hanafiah , Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama .
- Haryanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- 2008. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ikman. 2012. *Implementasi Kompetensi Professional Guru Akidah Akhlak di MA Al-Fatah Palembang*. Palembang: Kepustakaan Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, t.d

- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- . 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Listiawati. 2013. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir Al-ayat At-tarbawiy)*, Palembang : Rafah Press
- Ma'ruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang : Need's Press
- Medianton. 2014. *Pengaruh Kompetensi Professional Guru Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa di MIN 1 Palembang*. Palembang: Kepustakaan Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, t.d
- Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik Profesional Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- . 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Choid dkk. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana
- Nurdin, Syafruddin dan Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Perss
- Rahayu, Tri. 2013. *Studi Kompetensi Professional Guru Bahasa Arab dalam Memilih Metode dan Penyajian Materi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MTs Negeri Seyegan Seman Yogyakarta*, (<http://digilib.uin-suka.ac.id/7631/>)

- Redaksi Sinar Grafika. 2005. *Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No. Tahun. 2005*, Jakarta : Sinar Grafika offset
- Sagala, Syaiful. 2008. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sakhlul, Sa'ad. 2011. *Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Hadits dengan Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Palembang*. Palembang: Kepustakaan Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang, t.d
- Salasatun, Anis. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Bergambar Untuk Siswa Kelas IV MIN Kalgenserut Jiwan Madiun*", (<http://etheses.stainponorogo.ac.id/816/.pdf>)
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Media Group
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Team Penyusun. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Palembang: Rafah Press
- Wijaya, Cece dan A. Tabrani Rusyan. 2004. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN-LAMPIRA

Wawancara Narasumber 1

**Wawancara dengan Ibu Lady Nanda S.Pd.I
selaku guru bahasa Arab di MIN 1 Teladan Palembang**

Wawancara Narasumber 2

**Wawancara dengan Ibu Erni Yatti, S.Pd.I
Selaku guru bahasa Arab kelas 1, 2 dan 3 di MIN 1 Teladan Palembang**

KEGIATAN PROSES PEMBELAJARAN**Kegiatan Awal**

Guru membuka pelajaran dan menanyakan kabar siswa



Siswa mengantri untuk menyeter hafalan kosa kata yang diberikan pada minggu lalu

Kegiatan Inti



Guru menjelaskan materi dan membagi kelompok belajar



Guru membagi kelompok belajar

Menjelaskan cara kerja kelompok



Siswa Menempel Kartu dan menjodohkan sesuai dengan petunjuk soal



Guru bersama siswa mengoreksi pekerjaan

Dokumentasi Tanggal 23 Januari 2017

Kegiatan Pembuka



Guru dan siswa memulai pembelajaran dan mengucapkan salam

Appersepsi



Guru memberikan game konsentrasi kepada siswa dan siapa yang akan ditanya tentang materi yang lalu

Kegiatan Inti

Guru menempelkan media pembelajaran dan menjelaskan cara kerja serta menunjuk siswa yang akan mengerjakan

Siswa menempel kartu sesuai dengan pertanyaan



Guru mengevaluasi dengan menanya ulang kegiatan siswa



Hasil praktek siswa



Guru membagi kelompok



Guru menjelaskan cara kerja evaluasi kepada masing-masing kelompok



Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru



Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru bahasa Arab

PEDOMAN WAWANCARA

Pewawancara : Elly Dwina Honesti
Yang diwawancarai :
Tempat dan Waktu :
Hari/Tanggal :
Topik Masalah : Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang)

1. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum anda memulai memberikan materi pembelajaran kepada siswa ? jelaskan!
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kurikulum yang diterapkan saat ini? Adakah keuntungan dan kelemahannya serta kurikulum apa yang telah diterapkan di Madrasah ini?
3. Menurut pendapat bapak/ibu seberapa pentingkah bagi seorang guru untuk menguasai materi ajar serta mengembangkan materi bahasa Arab?
4. Kemudian pentingkah seorang guru menguasai metode dan media dalam menyampaikan materi bahasa Arab, serta bagaimana pendapat bapak/ibu jika seorang guru mata pelajaran tidak menguasai materi serta tidak mampu mengembangkannya?
5. Bagaimana cara anda memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi pelajaran bahasa Arab serta dari buku apa saja sumber materi yang diberikan kepada anak didik?

6. Dalam pelajaran bahasa Arab siswa dituntut menguasai empat keterampilan, dalam menyampaikan materi yang menyangkut empat keterampilan tersebut, manakan yang sulit anda berikan kepada siswa ?
7. Menurut anda bahan ajar yang anda gunakan dalam memberikan pelajaran kepada siswa cukup hanya satu bahan ajar atau anda perlu mengembangkan bahan ajar sendiri?
8. Menurut anda bagaimana cara anda mengembangkan bahan ajar bahasa Arab yang anda ajarkan ?
9. Menurut pendapat anda buku ajar bahasa Arab yang diberikan pemerintah sudah mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran atau belum?
10. Guru diminta untuk menguasai materi ajar bahan ajar, media serta metode saat mengajar, apakah anda menggunakan media serta metode sebagai penunjang keberhasilan peserta didik dan agar materi yang anda ajarkan mudah dipahami siswa? jelaskan kesulitan serta keuntungan dalam memilih metode serta media?
11. Guru dituntut untuk mengembangkan bahan ajar, baik itu bahan ajar cetak maupun bahan ajar elektronik, menurut anda apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam mengembangkan materi/bahan ajar tersebut.
12. Usaha apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan mengajar anda serta meningkatkan kompetensi profesional bapak/ibu?

13. Apakah bapak/ibu memilih dan mengumpulkan materi pembelajaran yang ada dan relevan untuk digunakan dalam proses pembelajaran?
14. Apakah bapak/ibu menyusun materi sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran?
15. Apakah bapak mengidentifikasi materi-materi yang diperoleh dan yang tidak diperoleh dari buku?
16. Apakah bapak/ibu Menyusun program pengajaran ?
17. Apakah langkah-langkah dalam pengembangan materi ajar terurut dengan baik atau ada salah satu yang tidak di laksanakan?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Pewawancara : Elly Dwina Honesti

Yang diwawancarai :

Tempat dan Waktu :

Hari/Tanggal :

Topik Masalah : Peran Kompetensi Profesional Guru Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Bahasa Arab (Studi Kasus di MIN 1 Teladan Palembang)

No	Butir Pertanyaan
1	Bagaimana pendapat adek tentang ustadzah Lady dalam mengajar?
2	Apakah adik senang dengan pelajaran bahasa Arab dan faham dengan apa yang ustadzah Lady ajarkan?
3	Apakah ustadzah Lady menggunakan buku saat mengajar? buku apa saja yang ia gunakan?
4	Biasanya adek senang belajar materi apa? Dan bagaimana cara ustazah Lady mengajarkan kepada kalian ?
5	Saat mengajar apakah ustadzah Lady mengajar apakah ia menggunakan media pembelajaran atau tidak?
6	Apa yang ustadzah Lady lakukan jika kalian sering ribut didalam kelas ?
7	Apakah ustadzah Lady selalu mengaitkan materi yang ada dibuku dengan kehidupan sehari-hari kalian?

FORMAT OBSERVASI

Observator : Elly Dwina Honesti
 Hari, Tgl : Rabu, 18 Januari 2017
 Tempat / Waktu : Ruang Kelas IV.A / 11:20 – 12:20
 Observan : Lady Nanda, S.Pd.I (Guru Bahasa Arab)
 Pelajaran / Materi : Bahasa Arab/
 Judul Skripsi : Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang)

NO	Pernyataan (unsur-unsur yang diobservasi)	Keterangan		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Persiapan guru dalam mengajar a. Menyiapkan RPP b. Menggunakan bahan ajar (buku paket atau buku cetak) c. Menguasai sk/kd dasar mapel yang diajarkan	 √ √ √		
2.	Materi Pembelajaran a. Kelancaran dalam menjelaskan materi b. Menyampaikan materi berurutan c. Mengaitkan materi dengan kehidupan nyata d. Memberikan contoh yang relevan e. Menguasai materi secara toeri dan praktik serta mengembangkannya	 √ √ √ √	√	
3	Menggunakan media/sumber dan metode pembelajaran a. Menggunakan media belajar	√		

	<ul style="list-style-type: none"> b. Menggunakan buku lain sebagai media c. Menggunakan metode pelajaran bervariasi d. Ketepatan guru dalam memilih media e. Kemampuan dalam menjelaskan dengan menggunakan media 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	√	
4	<p>Mengelola kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan kebersihan kelas b. Mengatur tata ruang kelas untuk belajar c. Mengkondisikan siswa agar tetap aktif dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ 		
5.	<p>Mengelola interaksi belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan tanya jawab dengan siswa b. Menggunakan pertanyaan yang tepat c. Menjaga hubungan baik dengan siswa d. Mampu mengaktifkan siswa e. Menarik perhatian siswa f. Belajar menyenangkan dan bermakna g. Siswa semangat untuk belajar 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ √ 	√	
6.	<p>Pelaksanaan Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi pelajaran b. Soal berasal dari materi yang telah 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ 		

	<p>diberikan</p> <p>c. Kesesuaian soal dengan waktu</p> <p>d. Memberikan petunjuk cara penyelesaian soal</p> <p>e. Evaluasi dinilai dan dibagikan kepada siswa</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>	
7	<p>Pengembangan diri</p> <p>a. Memiliki keterampilan mendengarkan dan komunikasi</p> <p>b. Mengembangkan keprofesional secara berkelanjutan</p> <p>c. Memanfaatkan teknologi dan informasi untuk menegembangkan diri.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>	

FORMAT OBSERVASI

Observator : Elly Dwina Honesti
 Hari, Tgl : Senin, 23 Januari 2017
 Tempat : Ruang Kelas II.C / 10:15 - 11:20
 Observan : Erni Yatti, S.Pd.I (Guru Bahasa Arab)
 Pelajaran : Bahasa Arab
 Judul Skripsi : Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang)

NO	Pernyataan (unsur-unsur yang diobservasi)	Keterangan		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Persiapan guru dalam mengajar a. Menyiapkan RPP b. Menggunakan bahan ajar (buku paket atau buku cetak) c. Menguasai sk/kd dasar mapel yang diajarkan	 √ √ √		
2.	Materi Pembelajaran a. Kelancaran dalam menjelaskan materi b. Cara menyampaikan materi c. Mengaitkan materi dengan kehidupan nyata d. Memberikan contoh yang relevan e. Menguasai materi secara toeri dan praktik serta mengembangkannya	 √ √ √ √	 √	
3	Menggunakan media/sumber dan metode pembelajaran a. Menggunakan media belajar	 √		

	<ul style="list-style-type: none"> b. Menggunakan buku lain sebagai media c. Menggunakan metode pelajaran bervariasi d. Ketepatan guru dalam memilih media e. Kemampuan dalam menjelaskan dengan menggunakan media 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 		
4	<p>Mengelola kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan kebersihan kelas b. Mengatur tata ruang kelas untuk belajar c. Mengkondisikan siswa agar tetap aktif dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ 	√	
5.	<p>Mengelola interaksi belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan tanya jawab dengan siswa b. Menggunakan pertanyaan yang tepat c. Menjaga hubungan baik dengan siswa d. Mampu mengaktifkan siswa e. Menarik perhatian siswa f. Belajar menyenangkan dan bermakna g. Siswa semangat untuk belajar 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ √ 	√	
6.	<p>Pelaksanaan Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi pelajaran b. Soal berasal dari materi yang telah diberikan c. Kesesuaian soal dengan waktu d. Memberikan petunjuk cara penyelesaian soal e. Evaluasi dinilai dan dibagikan kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ 	√	

7	<p>Pengembangan diri</p> <p>a. Memiliki keterampilan mendengarkan dan komunikasi</p> <p>b. Mengembangkan keprofesional secara berkelanjutan</p> <p>c. Memanfaatkan teknologi dan informasi untuk menegembangkan diri.</p>		√	
---	---	--	---	--

FORMAT OBSERVASI

Observator : Elly Dwina Honesti
 Hari, Tgl : Selasa, 31 Januari 2017
 Tempat / Waktu : Ruang Kelas V.B / 11:20 – 12:20
 Observan : Lady Nanda, S.Pd.I (Guru Bahasa Arab)
 Pelajaran / Materi : Bahasa Arab / Tata Bahasa
 Judul Skripsi : Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar
 Bahasa Arab (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I
 Teladan Palembang)

NO	Pernyataan (unsur-unsur yang diobservasi)	Keterangan		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Persiapan guru dalam mengajar d. Menyiapkan RPP e. Menggunakan bahan ajar (buku paket atau buku cetak) f. Menguasai sk/kd dasar mapel yang diajarkan	 √ √	 √	
2.	Materi Pembelajaran f. Kelancaran dalam menjelaskan materi g. Menyampaikan materi berurutan h. Mengaitkan materi dengan kehidupan nyata i. Memberikan contoh yang relevan j. Menguasai materi secara teori dan praktik serta mengembangkannya	 √ √ √ √ √		
3	Menggunakan media/sumber dan metode pembelajaran f. Menggunakan media belajar	 √		

	<ul style="list-style-type: none"> g. Menggunakan buku lain sebagai media h. Menggunakan metode pelajaran bervariasi i. Ketepatan guru dalam memilih media j. Kemampuan dalam menjelaskan dengan menggunakan media 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ 	
4	<p>Mengelola kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Memperhatikan kebersihan kelas e. Mengatur tata ruang kelas untuk belajar f. Mengkondisikan siswa agar tetap aktif dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ 	<ul style="list-style-type: none"> √ 	
5.	<p>Mengelola interaksi belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> h. Melakukan tanya jawab dengan siswa i. Menggunakan pertanyaan yang tepat j. Menjaga hubungan baik dengan siswa k. Mampu mengaktifkan siswa l. Menarik perhatian siswa m. Belajar menyenangkan dan bermakna n. Siswa semangat untuk belajar 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ √ 	<ul style="list-style-type: none"> √ 	
6.	<p>Pelaksanaan Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Melakukan evaluasi pelajaran g. Soal berasal dari materi yang telah 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ 	<ul style="list-style-type: none"> 	

	<p>diberikan</p> <p>h. Kesesuaian soal dengan waktu</p> <p>i. Memberikan petunjuk cara penyelesaian soal</p> <p>j. Evaluasi dinilai dan dibagikan kepada siswa</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>	
7	<p>Pengembangan diri</p> <p>a. Memiliki keterampilan mendengarkan dan komunikasi</p> <p>b. Mengembangkan keprofesional secara berkelanjutan</p> <p>c. Memanfaatkan teknologi dan informasi untuk menegembangkan diri.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		

FORMAT OBSERVASI

Observator : Elly Dwina Honesti
 Hari, Tgl : Kamis, 24 Januari 2017
 Tempat : Ruang Kelas III.C / 10:15 - 11:20
 Observan : Erni Yatti, S.Pd.I (Guru Bahasa Arab)
 Pelajaran : Bahasa Arab
 Judul Skripsi : Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang)

NO	Pernyataan (unsur-unsur yang diobservasi)	Keterangan		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Persiapan guru dalam mengajar a. Menyiapkan RPP b. Menggunakan bahan ajar (buku paket atau buku cetak) c. Menguasai sk/kd dasar mapel yang diajarkan	 √ √ √		
3.	Materi Pembelajaran a. Kelancaran dalam menjelaskan materi b. Cara menyampaikan materi c. Mengaitkan materi dengan kehidupan nyata d. Memberikan contoh yang relevan e. Menguasai materi secara toeri dan praktik serta mengembangkannya	 √ √ √ √	 √	
3	Menggunakan media/sumber dan metode pembelajaran a. Menggunakan media belajar b. Menggunakan buku lain sebagai	 √ √		

	<p>media</p> <p>c. Menggunakan metode pelajaran bervariasi</p> <p>d. Ketepatan guru dalam memilih media</p> <p>e. Kemampuan dalam menjelaskan dengan menggunakan media</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		
5	<p>Mengelola kelas</p> <p>a. Memperhatikan kebersihan kelas</p> <p>b. Mengatur tata ruang kelas untuk belajar</p> <p>c. Mengkondisikan siswa agar tetap aktif dalam kelas</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		
5.	<p>Mengelola interaksi belajar</p> <p>a. Melakukan tanya jawab dengan siswa</p> <p>b. Menggunakan pertanyaan yang tepat</p> <p>c. Menjaga hubungan baik dengan siswa</p> <p>d. Mampu mengaktifkan siswa</p> <p>e. Menarik perhatian siswa</p> <p>f. Belajar menyenangkan dan bermakna</p> <p>g. Siswa semangat untuk belajar</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√	
6.	<p>Pelaksanaan Evaluasi</p> <p>a. Melakukan evaluasi pelajaran</p> <p>b. Soal berasal dari materi yang telah diberikan</p> <p>c. Kesesuaian soal dengan waktu</p> <p>d. Memberikan petunjuk cara penyelesaian soal</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		

	e. Evaluasi dinilai dan dibagikan kepada siswa	√		
7	Pengembangan diri a. Memiliki keterampilan mendengarkan dan komunikasi b. Mengembangkan keprofesional secara berkelanjutan c. Memanfaatkan teknologi dan informasi untuk menegembangkan diri.	√ √	√	

CATATAN PENELITIAN LAPANGAN

Nama Peneliti : Elly Dwina Honesti
Tempat Penelitian : MIN 1 Teladan Palembang
Hari/ Tanggal : Rabu, 4 Januari 2017
Waktu : 08:30 – 16:30 WIB
Judul Skripsi : Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar
Bahasa Arab (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I
Teladan Palembang)

Hari Pertama

Pada hari Rabu, tanggal 4 Januari 2016 peneliti datang ke MIN 1 Teladan Palembang dengan tujuan meminta persetujuan untuk melakukan penelitian di tempat tersebut. Peneliti disambut oleh beberapa guru dan satpam dan kebetulan waktu itu menunjukkan pukul 08:30 siswa sedang mengikuti jam pelajaran. Peneliti masuk ke ruang guru dan menanyakan keberadaan Kepala Madrasah yaitu bapak Fery. Namun pada hari itu bapak Fery tidak berada dikantornya dikarenakan ia menghadiri bazar dalam acara peringatan HAB (Hari Amal Bakti) di Kakanwil kemenang kota Palembang. Peneliti menemui ibu selaku Sekretaris Madrasah. Ia mengatakan bahwa “Kamad sedang keluar, kemungkinan ia akan datang siang hingga sore hari nanti.” Kata beliau. Peneliti meminta agar ia menyampaikan maksud dan kedatangan peneliti setelah kamad kembali ke Madrasah. Dan peneliti mengatakan “ buk, ini surat izin

penelitian dari fakultas, tolong sampaikan ke kepala Madrasah ya. Nanti sore kami datang lagi kesini dan menghadap ke kepala madrasah.

Sore harinya tepat pukul 14:00 sore peneliti kembali ke MIN 11 Teladan Palembang, dengan maksud untuk meneemui kepala Madrasah dengan tujuan untuk meminta izin untuk melakukan penelitian di MIN 1 Teladan Palembang. Kebetulan Kamad sedang ada di ruang kantornya. “Assalamu’alaikum pak”? “Wa’alaikumussalam”. Jawab pak Feri. Peneliti dipersilahkan duduk dan menyampaikan maksud kedatangan ke MIN ini. “ saya meminta izin kepada bapak untuk meneliti di MIN ini. Ini proposal saya silahkan dibaca pak. Surat izin dari fakultas telah diterima oleh ibu tapi dia meminta saya untuk menemui bapak langsung. ” Ungkap peneliti. Kamad langsung memeriksa proposal dan menanyakan beberapa hal. Mau neliti kelas berapa? Tanya kepala madrasah. “gini pak judul sayakan peran kompetensi profesional guru dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Arab, objek penelitian saya yaitu seluruh guru bahasa Arab yang ada di MIN sini pak.” Ia mengatakan bahwa jumlah guru bahasa Arab yang ada di MIN 1 Teladan Palembang hanya 2 orang guru. Yang masing masing merupakan lulusan dari UIN Raden Fatah Palembang. Setelah itu ia mempersilahkan peneliti untuk melakukan penelitian di MIN 1.

Peneliti menunggu guru bahasa Arab untuk menyampaikan kesepakatan kapan informan bisa diteliti. Peneliti menunggu ibu Erni, S.Pd.I dan ibu Lady Nanda, S.Pd.I. dan kebetulan pada sore itu ibu erni sedang mengajar di kelas III . Dan ibu

Lady sudah pulang. Jadi peneliti membuat kesepakatan kepada ibu Erni untuk bisa mulai melakukan penelitian dan ia mengatakan bahwa penelitian bisa dimulai pada Rabu depan.

Catatan Penelitian Hari Ke-2

Tempat Penelitian : MIN 1 Teladan Palembang
Hari/ Tanggal : Rabu, 11 Januari 2017
Waktu : 13:00 – 16:30 WIB
Informan : Erni Yatti, S.Pd.I
Jabatan : Guru Bahasa Arab Kelas 1, 2 dan 3

Sesuai dengan kesepakatan yang dilakukan pada Rabu yang lalu, bahwa penelitian akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Januari 2016 yang dilaksanakan pada siang hari pukul 13:00 sd selesai. Peneliti kembali datang ke MIN untuk melaksanakan penelitian dengan membawa pedoman wawancara yaitu seputar pertanyaan yang akan diberikan kepada informan (ibu Erni).

Adapun rangkuman dari hasil wawancara dengan informan adalah sebagai berikut :

1. Sebelum memberikan materi kepada siswa terlebih dahulu guru harus mempersiapkan RPP dan menyiapkan materi apa yang akan diberikan kepada siswa. disamping membuat RPP seorang guru juga harus menyiapkan metode

dan media pembelajaran agar pembelajaran yang menunjang keberhasilan siswa sehingga materi yang disampaikan mudah diterima dan dipahami oleh siswa.

2. Kurikulum yang telah diterapkan di MIN 1 Teladan Palembang adalah menggunakan kurikulum K13 dimana kurikulum k13 ini kelebihanannya adalah siswanya lebih aktif selain itu juga keuntungan dari buku k13 adalah materinya lebih terinci sangat cocok untuk anak SD/MI dengan gambar yang menarik.
3. Bagi seorang guru sangat penting untuk menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswanya karena guru merupakan sumber informasi bagi siswa. guru harus kreatif dan memiliki referensi yang banyak untuk menambah ilmunya. Jangan sampai guru tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan siswanya, dengan memiliki pengetahuan yang luas akan mudah bagi guru untuk bisa mengembangkan materi ajar sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.
4. Selain menguasai materi bagi seorang guru harus mampu untuk menggunakan media dan metode dalam menyampaikan materi bahasa Arab. Dengan adanya media serta metode yang cocok dengan karakteristik siswa serta materi itu sendiri maka seorang guru mudah untuk memberikan materi ajar dengan adanya bantuan media serta metode itu sendiri dan bagi siswa akan mudah menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh gurunya.

5. Bahan ajar yang digunakan adalah bahan ajar cetak berupa buku tulis yang diberikan oleh pemerintah. Disamping itu guru juga menggunakan bahan ajar audio visual berupa video yang ditampilkan. Buku tulis yang diberikan pemerintah adalah buku tulis kurikulum K13, dan sebagian masih menggunakan buku kurikulum KTSP.
6. Cara seorang guru mengembangkan materi ajar bahasa Arab adalah dengan menggunakan media ajar seperti gambar, dll serta dengan menghubungkan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Guru disini tidak membuat bahan ajar sendiri dikarenakan menurut mereka buku ajar yang diberikan oleh pemerintah telah mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
7. Ada kesulitan bagi siswa dalam hal menerima pelajaran dalam hal materi keterampilan menyimak, hal ini dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa asing yang jarang mereka dengar dan mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari, dalam hal ini ia menggunakan metode dan cara tersendiri dalam menyampaikan materi dalam keterampilan menyimak yaitu dengan cara menggunakan suara sendiri saat proses pembelajaran atau dengan merekam suara sendiri sebagai bantuan .
8. Sebagai penunjang keberhasilan siswa dan agar materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa guru bahasa arab menggunakan media bahasa Arab. Misalnya ia mengajar dengan materi tentang “*hiwar*” ia menggunakan video percakapan yang diambil dari internet, atau ia menggunakan metode demonstrasi yaitu siswa sendiri yang memperagakan didepan kelas.

9. Adapun paktor pendukung dalam mengembangkan materi ajar yaitu pertama terletak pada kemampuan seorang guru itu sendiri, yang kedua seberapa besar kemaun seorang guru untuk menggali informasi baik di media sosial maupun di lingkungan tempat ia mengajar.

Catatan Penelitian Hari Ke-3

Tempat Penelitian	: MIN 1 Teladan Palembang
Hari/ Tanggal	: Sabtu, 14 Januari 2017
Waktu	: 13:00 – 16:30 WIB
Informan	: Lady Nanda, S.Pd.I
Jabatan	: Guru Bahasa Arab Kelas 4, 5 dan 6
Observator	: Elly Dwina Honesti
Topik	: Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang)

Pada hari ketiga tanggal 14 januari 2017, peneliti kembali ke MIN 1 untuk melanjutkan penelitiannya. Kali ini peneliti akan melakukan wawancara kepada salah satu guru bahasa Arab di MIN 1 yaitu Ibu Lady Nanda S.Pd.I yang merupakan lulusan dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan tahun 2009 dan lulus pada tahun 2013. Setelah lulus beliau langsung melamar pekerjaan di MIN 1 Teladan Palembang dan diterima hingga sekarang. Beliau mengajar di kelas IV, V dan VI.

Adapun hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan adalah sebagai berikut :

1. Sebelum memberikan materi ajar kepada siswa seorang guru harus menguasai terlebih dahulu materi yang akan diberikan kepada siswa, selain itu seorang guru harus menguasai bagaimana cara menyampaikan materi kepada siswa,

agar siswa menerima materi yang disampaikan dengan mudah. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki metode dan media, agar siswa lebih tertarik untuk belajar.

2. kurikulum yang dipakai untuk kelas 4, 5 dan 6 yaitu telah menggunakan k13, buku ajar yang dipakai untuk kelas 4 dan 5 telah menggunakan buku ajar yang diberikan oleh pemerintah, namun untuk kelas 6 sendiri masih menggunakan buku ajar KTSP dikarenakan belum memiliki buku ajar K13.
3. Bagi seorang guru sangat penting menguasai materi ajar, karena guru adalah contoh bagi seorang siswa. siswa akan mudah mengerti manakala dalam menjelaskan materi seorang guru benar-benar telah menguasai ilmu dibidangnya. selain menguasai materi sangat penting juga bagi seorang guru untuk menguasai metode dalam pembelajaran supaya anak tertarik untuk belajar dan mudah memahami pelajaran yang diberikan.
4. Metode yang digunakan harus bisa disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, kemampuan anak didik, dan tingkatan jenjang pendidikan anak. Oleh karena itu metode yang digunakan memang haruslah dipertimbangkan dalam memberikan materi ajar.
5. Bahan ajar yang digunakan berupa buku teks yang diberikan oleh pemerintah dan materi yang diajarkan kepada siswa merupakan materi yang ada di kurikulum serta buku ajar yang diberikan itu, namun seorang guru bisa mencari sumber lain sebagai tambahan ilmu, bisa diambil dari buku teks

KTSP dan juga dari internet, tetapi buku pegangan yang menjadi sumber utama tidak terlepas dari buku teks yang diberikan oleh pemerintah.

6. Ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu *Al-qira'ah*, *Al-Istima'*, *Al-Kitabah* dan *Kalam*. Biasanya dalam memberikan materi yang paling susah diterima oleh siswa adalah keterampilan menyimak (*al-istima'*). Seperti yang telah kita ketahui, bahasa Arab merupakan bahasa Asing. Apabila siswa jarang mendengar akan sulit diterima sebagai bahasa sehari-hari. Apalagi dalam tingkat MI merupakan tingkat awal untuk belajar bahasa Arab, walau ada sebagian siswa yang telah mempelajari di tingkat RA. Oleh karena itu bagi seorang guru harus menggunakan metode dalam menyampaikan materi *istima'*, dalam hal ini guru bahasa Arab menggunakan metode bisik berantai. Selain itu untuk keterampilan menulis (*al-kitabah*) guru bahasa lebih menekankan bagaimana siswa bisa menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat, karena untuk menulis siswa telah terlatih menulis Arab karena mereka belajar pelajaran agama bukan hanya bahasa Arab, ada pelajaran Al-Qur'an Hadits, Fikih, Akidah BTQ dll. Oleh karena itu guru bahasa Arab lebih menekankan pemahaman siswa tentang bagaimana cara menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat sesuai dengan *tarkib* nya (tata bahasa), oleh karena itu seorang guru bisa menggunakan media ajar yang akan menunjang keberhasilan belajar siswa, misalnya dengan menggunakan *sort card* (menyusun kartu).

7. Sebagai seorang guru perlu mengembangkan bahan ajar sendiri, dikarenakan guru harus benar-benar menguasai materi yang ada di bahan ajar itu. Tujuan mengembangkan bahan ajar ataupun materi ajar adalah mempermudah siswa menerima apa yang akan disampaikan oleh gurunya.
8. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai bisa dilihat dari KI dan KD, selanjutnya bisa melihat indikator serta tujuan yang akan dicapai oleh siswa. oleh karena itu untuk mencapai tujuannya, seorang guru harus melihat buku ajar yang diberikan pemerintah dan serta menyesuaikan materi serta apa tujuan yang akan dicapai dan itu bisa dilihat di kurikulum yang ada.
9. Untuk mempelajari bahasa Arab, siswa telah dibekali pelajaran bahasa Arab dari kelas 1, oleh karena itu siswa tidak terlalu sulit untuk menerima materi yang akan diberikan oleh guru, karena sebelumnya siswa telah mempelajarinya. Apalagi ada sebagian yang dari TK Islami. Salah satu kendala bagi seorang guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi bahasa Arab adalah anak yang belum bisa mengaji. Karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan merupakan modal bagi seorang siswa untuk bisa membaca huruf Arab. Salah satu upaya yang digunakan adalah dengan cara bekerja sama dengan orang tua dan guru-guru yang lainnya. serta mengadakan bimbingan seperti mengikuti, halaqah dll. karena dengan cara itu anak yang tidak bisa mengaji akan diajar mengaji dan mudah untuk mempelajari materi bahasa Arab.

10. Faktor pendukung dalam mengembangkan materi ajar itu sendiri yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi serta media yang berhubungan dengan materi ajar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah bisa dari kemampuan guru atau siswanya. Karena bagi seorang guru dalam mengembangkan materi ajar haruslah menguasai siswa nya.
11. Untuk meningkatkan kemampuan profesional bagi seorang guru yaitu dengan cara mengupdate metode terbaru dari internet atau dari buku-buku lain. Menginovasi dan memperkaya bacaan serta ilmu dengan membaca buku-buku yang menyangkut keprofesionalitas bagi seorang guru.

Catatan Penelitian Hari Ke-4

Pengobservasi : Elly Dwina Honesti
Tempat Observasi : Ruang Kelas III C
Hari dan Tanggal : Senin, 16 Januari 2017
Waktu Observasi : Jam 14:00-15:00
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Guru B. Arab : Erni Yatti, S.Pd.I

Pada hari senin tanggal 16 Januari 2017 peneliti datang ke MIN dai melakukan observasi dikelas 3 C dengan pelajaran bahasa Arab. Peneliti mengamati setiap langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada hari itu. Ibu Erni Yatty, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab.

Peneliti memasuki ruang kelas dan memantau apa saja yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Saat memulai pelajaran guru menanyakan pelajaran apa yang akan dipelajari pada hari ini dan siswa menjawab dengan bahasa Arab. Itu akan melatih agar siswa terbiasa untuk menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat. Guru juga mengulangi pelajaran yang telah lalu dengan cara menanyakan kembali kepada siswa satu persatu serta meminta siswa yang lain untuk dian dan memperhatikan. Adapun materi pelajaran yang diberikan pada minggu lalu mengenai kata tanya, nama, kabar. Siswa ditunjuk satu persatu jika siswa tidak bisa menjawab maka akan dilemparkan pertanyaan kepada teman yang lain. Serta siswa harus menjawab dengan percaya diri. Buku yang digunakan adalah buku bahasa Arab Pendekatan Sainifik kurikulum 2013. Siswa tidak diperkenankan membuka buku ketika ditanya. Dengan cara itu diharapkan akan

membuat siswa mengingat apa yang telah dipelajari. Dengan demikian siswa terfokus untuk belajar, dan menyimak pertanyaan yang diberikan.

Setelah mengulangi materi dengan menanyakan kepada siswa, guru melanjutkan pelajaran dengan materi baru yaitu tentang kata tujuk, guru terlebih dahulu menjelaskan materi dan menggunakan metode tanya jawab. Sehingga siswa terkesan lebih aktif dan pembelajaran tidak membosankan. Guru juga tidak akan mengoreksi hingga siswa benar-benar bisa menjawab dengan benar oleh karena itu, siswa akan berfikir keras, apakah jawaban yang diberikan benar ataukah salah. Siswa disuruh mengoreksi jawaban teman lainnya.

Setelah menjelaskan materi guru meminta siswa untuk membuka buku ajar dan meminta siswa untuk mengerjakan soal yang ada di buku cetak. Setelah itu siswa yang telah selesai dipersilahkan untuk maju dengan membawa tugasnya, dan setelah itu siswa yang maju akan ditanya mengenai tugas latihan yang diberikan. Dengan cara itu siswa akan terlatih guru akan mengetahui tingkat kemampuan anak didiknya.

Catatan Penelitian Hari Ke-5

Pengobservasi : Elly Dwina Honesti
Tempat Observasi : Ruang Kelas IV.A
Hari dan Tanggal : Rabu, 18 Januari 2017
Waktu Observasi : 13:20-14:20 wib
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Guru B. Arab : Lady Nanda, S.Pd.I

Observasi kembali mengunjungi lokasi penelitian yaitu bertepatan di MIN 1 Teladan Palembang. Kali ini objek yang di observasi adalah kelas IV.A dengan pelajaran bahasa Arab. Sebelum memulai pelajaran siswa diminta untuk membaca surah pendek dan menyiapkan buku yang akan dipelajari.

Guru bahasa Arab telah menyiapkan RPP yang akan dijadikan panduan untuk mengajar. Dengan adanya RPP itu maka akan memudahkan guru untuk mengatur jalannya proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan. Sebelum memberikan materi guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa untuk belajar. Selanjutnya menanyakan kepada siswa pelajaran yang akan dipelajari hari ini dengan menggunakan bahasa Arab dan siswa menjawabnya dengan menggunakan bahasa Arab juga.

Sebelum memulai memberikan materi ajar guru juga menanyakan kepada siswa tentang pekerjaan rumah yang diberikan pada minggu lalu selanjutnya siswa diminta untuk mengoreksi sama-sama tentang pekerjaan rumah tersebut. Adapun materi yang diberikan pada minggu lalu mengenai alamat (*Al-'unwanun*). Setelah mengoreksi PR, guru memberikan penilaian.

Selanjutnya siswa diminta membuka buku pelajaran bahasa Arab dengan melanjutkan pelajaran yang diberikan pada minggu lalu. adapun materi ajar tentang *Al-Mufradat* (kosa kata). Terdapat 9 (sembilan) buah kosa kata yang ada dibuku ajar. Sebelumnya siswa diminta untuk membaca secara bersama-sama, setelah itu guru menanyakan maknanya kepada siswa. selanjutnya siswa diminta untuk menghafal kosakata, dan siapa yang telah hafal bisa menyetor keguru untuk di ambil nilai. Siswa diminta untuk maju satu-persatu untuk menyetor kosa kata yang dihafalkan. Adapun media yang digunakan sebagai evaluasi adalah berupa game susun kartu yang dipasang untuk dicocokkan sesuai dengan artinya. Ada kartu yang bertuliskan kata-kata dalam bahasa Arab dan kartu maknanya. Siswa diminta untuk menyusun sesuai dengan arti dari kata. Siswa diminta untuk membagikan kelompok menjadi 5 kelompok. Masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan untuk ditugaskan menyusun kartu yang sesuai dengan artinya. Kelompok yang cepat menyusun kartu, ialah yang akan menang. Setelah itu guru bersama siswa untuk mengoreksi secara bersama-sama.

Catatan Penelitian Hari Ke-6

Pengobservasi : Elly Dwina Honesti
Tempat Observasi : Ruang Kelas II C
Hari dan Tanggal : Senin, 23 Januari 2017
Waktu Observasi : 10:15-12:00
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Guru B. Arab : Erni Yatty, S.Pd.I

Peneliti kembali melaksanakan penelitian yang akan di obserasi adalah kelas II.C dengan mata pelajaran bahasa Arab dengan guru mata pelajaran ibu Erni. Sebelum memulai proses pembelajaran siswa berbaris diluar kelas dengan rapi dan tertib serta membaca surah pendek sebagai hafalan mereka sehari-hari yang wajib disetor. Setelah itu siswa diminta untuk masuk kelas dengan tertib. Sebelum memberikan maetri guru menanyakan keadaan siswa dan memberi motivasi dengan cara memberikan permainan ganjil dan genap, dengan tujuan untuk melatih konsentrasi siswa dan agar siswa merasa nyaman saat belajar. Adapun trik permainannya adalah apabila guru menyebutkan angka genap maka tepuk tangan sekali, sedangkan jika guru menyebut angka ganjil siswa diminta untuk menepuk tangan dua kali dengan demikian konsentrasi siswa akan teralihkan. Dan jika ada siswa yang salah maka akan diberikan hukuman interpretasi yang berupa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh sang guru yang menyangkut materi yang telah diberikan pada minggu lalu.

Setelah memberikan intersepi kepada siswa selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dibrikan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yang telah tertera didalam silabus dan RPP. Adapun materi yang diberikan adalah tentang

Shalat dan Jumlah bilangan raka'atnya. Siswa ditanya tentang bilangan rakaat dan waktu shalat dalam bahasa arab. Siswa diminta melafalkan dengan faseh bilangan rakaat shalat lima waktu. Setelah menjelaskan materi secara panajang lebar dengan menggunakan metode tanya jawab, selanjutnya guru kembali memberikan nyanyian agar siswaa tidak tegang belajar dengan menyangkut kan materi yang dipelajari dengan nyanyian tersebut. Adapun nyanyiannya adalah lagu tepuk wudhu.

Selanjutnya guru menyiapkan gambar berupa gerakan shalat yang akan ditempelkan di papan tulis. Siswa diminta untuk menempelkannya sesuai dengan urutan rukun shalat. Setelah itu siswa diminta untuk memprkatekkannya didepan teman-teman yang lain. Metode ini disebut dengan metode demonstrasi demikian pula siswa yang lain diminta untuk mengoreksi gerakan shalat yang tepat sesuai dengan tata caranya. Setelah selesai siswa diminta untuk menjawab petanyaan yang menyangkut jumlah rakaat shalat fardhu dan kembali kebangku masing-masing. Selanjutnya guru melaksanakan evaluasi belajar dengan menggunakan metode bekerja sama secara berkelompok menyusun hurup menjadi kata dan kalimat. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok mendapatkan kertas yang berisi huruf arab yang akan disusun olehs siswa menjadi sebuah kata dan akhirnya menjadi sebuah kalimat. Oleh karena itu maka siswa akan bisa membaca sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh gurunya. Setelah selesai tugas akan dikumpulkan kembali dan dinilai oleh gurunya.

Catatan Penelitian Hari Ke-7

Pengobservasi : Elly Dwina Honesti
Tempat Observasi : Ruang Kelas VB
Hari dan Tanggal : Selasa, 31 Januari 2017
Waktu Observasi : 11:20- 12:20
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Guru B. Arab : Lady Nanda, S.Pd.I

Pada tanggal 31 Januari 2017 peneliti kembali mengunjungi MIN 1 Teladan Palembang untuk melanjutkan kegiatan observasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Peneliti datang ke MIN 1 Pada pukul 08:00 selanjutnya memasuki kelas VB sebagai kelas observasi. Peneliti memasuki ruangan pada pukul 11:20 dan mengamati setiap proses pembelajaran yang diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu ibu Lady Nanda.

Sebelum memulai pelajaran siswa membaca ayat-ayat pendek juz 30 sebagai pembuka dan doa yang wajib dilakukan. Setelah itu guru bahasa Arab membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan menanyakan Absen siswa, setelah itu menanyakan PR yang diberikan pada minggu yang lalu. Siapa siswa yang tidak mengerjakan PR akan diberikan sanksi berupa tegak di depan kelas hingga guru kembali menyuruh siswa tersebut duduk. Pada hari itu ada 5 orang anak yang tidak mengerjakan PR.

Setelah itu guru kembali melanjutkan materi dengan tema *Fil Madrasati* tentang *At-Tarkib* (tata bahasa) mengenai *Khobar*, *Mukaddam* dan *Mubtada*'. Daan masuk pada keterampilan menulis. Sebelum menjelaskan guru terlebih dahulu menanyakan kepada siswa apa yang dimaksud dengan *Khobar*, *Mukaddam* dan

Mubtada'. Pada pertemuan ini guru hanya menjelaskan tentang *Mubtada' khabar*. Dalam pelajaran ini buku yang digunakan ialah buku KTSP Tiga serangkai dan juga menggunakan buku K13 karena guru memerlukan materi yang ada di buku KTSP yaitu materi mengenai huruf Zharaf, di buku K13 hanya ada 7 sedangkan di buku KTSP lebih lengkap.

Tidak lupa sebelum mengajar guru membuat rencana pelajaran berupa RPP dan menggunakan bahan ajar lainnya sebagai acuan untuk mempermudah menjelaskan materi serta siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan. Adapun hal-hal yang ada dalam pengamatan saya sebagai observator adalah dalam menjelaskan materi guru benar-benar memahami materi yang akan diberikan pada hari itu sehingga tidak ada ketegangan yang guru rasakan saat menjelaskan materi kepada siswa sehingga semua materi dapat dijelaskan dengan baik. Ibu Lady menjelaskan serta memberikan contoh dengan mengaitkan dengan lingkungan sekolah yang ada, misalnya tentang *subjek, predikat dan objek*. Ia menyuruh siswa untuk memilih kata untuk dijadikan sebagai contoh kalimat yang pas, sehingga siswa lebih berfikir dan pembelajaran terasa lebih aktif. Selain dari pada itu saat menjelaskan ibu Lady tidak sepenuhnya menjelaskan dengan menggunakan buku paket sehingga contohnya pun menggunakan kata-kata yang mudah siswa pahami. Metode yang digunakan adalah metode tanya jawab. Sehingga adanya timbal balik antara siswa dengan guru.

Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib dan tenang, setelah menjelaskan materi dan menanyakan kepada siswa sebatas mana kemampuan siswa dalam

menguasai materi yang diberikan. Selanjutnya siswa diminta untuk menulis dibuku tulis materi yang diberikan pada hari itu dan meminta siswa untuk menghafal huruf *zharaf* dirumah. siswa dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalam dan membaca do'a bersama.

HASIL WAWANCARA GURU I

Pewawancara : Elly Dwina Honesti
Informan : Erni Yatti, S.Pd. I (Guru Bahasa Arab)
Hari/Tgl : Rabu, 11 Januari 2017

1. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum anda memulai memberikan materi pembelajaran kepada siswa ? jelaskan!

Jawaban : yang harus dipersiapkan sebelum memberikan materi pada siswa adalah kita harus menyiapkan RPP yaitu berupa rancangan pembelajaran yang harus dipersiapkan untuk kita mengajar, RPP harus dibuat serinci mungkin sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu seorang guru harus mempersiapkan materi ajar yang akan diberikan kepada siswa dan mempelajarinya dirumah terlebih dahulu agar dalam menyampaikan materi seorang guru tidak terbata-bata dan tidak terfokus pada buku teks.

2. Bagaimana pendapat anda tentang kurikulum yang diterapkan saat ini?
Adakah keuntungan dan kelemahannya?

Jawaban : kurikulum yang diterapkan di MIN 1 Teladan adalah menggunakan kurikulum K13, adapun kelebihan dari kurikulum 2013 adalah siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan memang dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga adanya hubungan timbal balik antara guru dengan siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Selain itu keuntungan dari buku K13 adalah materinya lebih terinci sangat cocok untuk anak SD/MI. Di dalam buku KTSP materinya juga sudah

terinci dan banyak latihannya. sedangkan buku paket yang digunakan adalah untuk kelas 1 dan 2 sudah menggunakan buku tematik K13, dan buku paket yang digunakan untuk kelas 3,4, 5 dan 6 masih menggunakan buku KTSP.

3. Menurut pendapat anda seberapa pentingkah bagi seorang guru untuk menguasai materi ajar serta mengembangkan materi bahasa Arab?

Jawaban :

Seorang guru wajib untuk menguasai materi ajar dan mengembangkan materi ajar. Jika guru saja tidak menguasai materi ajar bagaimana ia memberikan materi tersebut kepada siswanya. Selain itu seorang guru harus kreatif dalam menyampaikan materi. Seorang guru juga harus membuat suatu proses pembelajaran itu semenarik mungkin sehingga siswa tidak bosan untuk belajar. Guru harus menggunakan media dan metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi. Metode dan media haruslah sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga tercapailah tujuan pembelajarannya. Guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi dalam mengajar adapun keempat kompetensi itu adalah yang pertama kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Dalam kompetensi profesional menurut UU guru harus menguasai materi ajar secara menyeluruh.

4. Kemudian pentingkah seorang guru menguasai metode dan media dalam menyampaikan materi bahasa Arab, serta bagaimana pendapat anda jika

seorang guru mata pelajaran tidak menguasai materi serta tidak mampu mengembangkannya?

Jawaban :

Disamping harus menguasai materi ajar seorang guru juga harus menguasai metode dan media ajar agar pembelajaran tidak pasif. Guna untuk mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran yang disampaikan bermakna dan menyenangkan.

Jika seorang guru tidak menguasai materi ajar maka siswa akan sulit menerima pelajaran yang diberikan guru, selain daripada itu siswa akan merasa kebingungan apa yang disampaikan oleh guru tidak bisa ia pahami dengan benar. Apalagi jika guru tidak bisa mengembangkan dan mengaitkan dengan kehidupan dan lingkungan sehari-hari.

5. Bagaimana cara anda memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi pelajaran bahasa Arab serta dari buku apa saja sumber materi yang diberikan kepada anak didik?

Jawaban:

Adapun bagi seorang guru cara terbaik untuk menjelaskan materi kepada siswa yaitu dengan menggunakan metode yang relevan dengan materi yang akan disampaikan, selain itu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti gambar dan video, menyuruh siswa untuk memperagakan langsung dan sebagainya.

Sumber materi yang diberikan adalah berupa buku teks K13 dan KTSP yang diberikan oleh pemerintah, selain itu guru juga mencari bahan dari internet yang menyangkut materi yang ada dalam buku teks, dan menambahkan media.

6. Menurut anda bahan ajar yang anda gunakan dalam memberikan pelajaran kepada siswa cukup hanya satu bahan ajar atau anda perlu mengembangkan bahan ajar sendiri?

Jawaban:

Bahan ajar yang digunakan adalah berupa buku teks siswa, namun disamping itu bagi seorang guru harus mengembangkan bahan ajar sendiri sebagai bahan ajar pendukung, seperti bahan ajar elektronik berupa video dan gambar animasi.

7. Dalam bahasa Arab ada 4 keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu, keterampilan membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Keterampilan yang manakah yang sulit diterima oleh siswa.

Jawaban :

Keterampilan yang susah dipahami oleh siswa adalah keterampilan dalam menyimak, karena bahasa Arab merupakan bahasa Asing bagi mereka. Oleh karena itu seorang guru harus benar-benar kreatif dalam memberikan materi menyimak ini, seorang guru harus menggunakan suara yang agak keras dan jelas, rekaman suara sendiri dan menggunakan video.

8. Menurut pendapat anda buku ajar bahasa Arab yang diberikan pemerintah sudah mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran atau belum?

Jawaban :

Buku ajar yang diberikan oleh pemerintah telah mencakup keempat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dan gurulah yang harus kreatif untuk menggunakan buku sesuai dengan tingkatannya.

9. Menurut anda bagaimana cara anda mengembangkan bahan ajar bahasa Arab yang anda ajarkan?

Jawaban :

Cara mengembangkan materi ajar yaitu dengan menghubungkan kehidupannya disekolah maupun dirumah, oleh karena itu mereka akan mudah menerapkan bahasa Arab dalam kehidupan mereka sehari hari. Untuk bahan ajar itu sendiri seorang guru dapat mengembangkannya dengan cara membuat kamus sendiri untuk pegangan, membuat video, dan menggunakan bahan ajar yang telah ada.

10. Guru diminta untuk menguasai materi ajar, media serta metode saat mengajar, apakah anda menggunakan media serta metode sebagai penunjang keberhasilan peserta didik dan agar materi yang anda ajarkan mudah dipahami siswa? jelaskan kesulitan serta keuntungan dalam memilih metode serta media?

11. Guru dituntut untuk mengembangkan bahan ajar, baik itu bahan ajar cetak maupun bahan ajar elektronik, menurut anda apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam mengembangkan materi ajar tersebut.

Jawaban : faktor pendukung dalam mengembangkan materi adalah pertama dari gurunya itu sendiri, guru harus menguasai materi dan kemudian mengembangkan materi tersebut sesuai dengan kebutuhan siswa, yang kedua sarana prasarana yang ada, serta dukungan dari sekolah. Adapun faktor penghambatnya yaitu guru yang tidak mau mengembangkan dirinya, kemampuan guru yang terbatas, dan terbatasnya sarana prasarana yang ada disekolah.

12. Apa saja yang anda lakukan untuk mengembangkan kemampuan mengajar anda serta kemampuan profesional anda?

Jawaban:

Hal yang dilakukan untuk mengembangkan profesionalitas mengajar dengan banyak mengikuti seminar pendidikan, selain itu dengan banyak membaca buku dan mengoreksi diri serta belajar dari pengalaman orang lain.

HASIL WAWANCARA GURU II

Pewawancara : Elly Dwina Honesti
 Yang diwawancarai : Lady Nanda, S. Pd.I
 Tempat wawancara : Ruang Kelas
 Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Januari 2017
 Waktu wawancara : 13:00 – 15:30
 Topik Masalah : Peran Kompetensi Profesional Guru Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Bahasa Arab (Studi Kasus di MIN 1 Teladan Palembang)

1. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum anda memulai memberikan materi pembelajaran kepada siswa ? jelaskan!

Jawaban : Sebelum memberikan materi ajar kepada siswa seorang guru harus menguasai terlebih dahulu materi yang akan diberikan kepada siswa, selain itu seorang guru harus menguasai bagaimana cara menyampaikan materi kepada siswa, agar siswa menerima materi yang disampaikan dengan mudah. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki metode dan media, agar siswa lebih tertarik untuk belajar.

2. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kurikulum yang diterapkan saat ini? Adakah keuntungan dan kelemahannya serta kurikulum apa yang telah diterapkan di Madrasah ini?

Jawaban : kurikulum yang dipakai untuk kelas 4, 5 dan 6 yaitu telah menggunakan K13, buku ajar yang dipakai untuk kelas 4 dan 5 telah menggunakan buku ajar yang diberikan oleh pemerintah, namun untuk kelas 6

sendiri masih menggunakan buku ajar KTSP dikarenakan belum memiliki buku ajar K13.

3. Menurut pendapat bapak/ibu seberapa pentingkah bagi seorang guru untuk menguasai materi ajar serta mengembangkan materi bahasa Arab?

Jawaban : Bagi seorang guru sangat penting menguasai materi ajar, karena guru adalah contoh bagi seorang siswa. siswa akan mudah mengerti manakala dalam menjelaskan materi seorang guru benar-benar telah menguasai ilmu dibidangnya. selain menguasai materi sangat penting juga bagi seorang guru untuk menguasai metode dalam pembelajaran supaya anak tertarik untuk belajar dan mudah memahami pelajaran yang diberikan.

4. Kemudian pentingkah seorang guru menguasai metode dan media dalam menyampaikan materi bahasa Arab, serta bagaimana pendapat bapak/ibu jika seorang guru mata pelajaran tidak menguasai materi serta tidak mampu mengembangkannya?

Jawaban : Metode yang digunakan harus bisa disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, kemampuan anak didik, dan tingkatan jenjang pendidikan anak. Oleh karena itu metode yang digunakan memang haruslah dipertimbangkan dalam memberikan materi ajar.

5. Bagaimana cara anda memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi pelajaran bahasa Arab serta dari buku apa saja sumber materi yang diberikan kepada anak didik?

Jawaban : Bahan ajar yang digunakan berupa buku teks yang diberikan oleh pemerintah dan materi yang diajarkan kepada siswa merupakan materi yang ada di kurikulum serta buku ajar yang diberikan itu, namun seorang guru bisa mencari sumber lain sebagai tambahan ilmu, bisa diambil dari buku teks KTSP dan juga dari internet, tetapi buku pegangan yang menjadi sumber utama tidak terlepas dari buku teks yang diberikan oleh pemerintah.

6. Dalam pelajaran bahasa Arab siswa dituntut menguasai empat keterampilan, dalam menyampaikan materi yang menyangkut empat keterampilan tersebut, manakan yang sulit anda berikan kepada siswa ?
7. Ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu *Al-qira'ah*, *Al-Istima'*, *Al-Kitabah* dan *Kalam*. Biasanya dalam memberikan materi yang paling susah diterima oleh siswa adalah keterampilan menyimak (*al-istima'*). Seperti yang telah kita ketahui, bahasa Arab merupakan bahasa Asing. Apabila siswa jarang mendengar akan sulit diterima sebagai bahasa sehari-hari. Apalagi dalam tingkat MI merupakan tingkat awal untuk belajar bahasa Arab, walau ada sebagian siswa yang telah mempelajari di tingkat RA. Oleh karena itu bagi seorang guru harus menggunakan metode dalam menyampaikan materi *istima'*, dalam hal ini guru bahasa Arab menggunakan metode bisik berantai. Selain itu untuk keterampilan menulis (*al-kitabah*) guru bahasa lebih menekankan bagaimana siswa bisa menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat, karena untuk menulis siswa telah terlatih menulis Arab karena mereka belajar pelajaran agama bukan hanya bahasa Arab, ada pelajaran Al-

Qur'an Hadits, Fikih, Akidah BTQ dll. Oleh karena itu guru bahasa Arab lebih menekankan pemahaman siswa tentang bagaimana cara menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat sesuai dengan *tarkib* nya (tata bahasa), oleh karena itu seorang guru bisa menggunakan media ajar yang akan menunjang keberhasilan belajar siswa, misalnya dengan menggunakan *sort card* (menyusun kartu).

8. Menurut anda bahan ajar yang anda gunakan dalam memberikan pelajaran kepada siswa cukup hanya satu bahan ajar atau anda perlu mengembangkan bahan ajar sendiri?

Jawaban : Sebagai seorang guru perlu mengembangkan bahan ajar sendiri, dikarenakan guru harus benar-benar menguasai materi yang ada di bahan ajar itu. Tujuan mengembangkan bahan ajar ataupun materi ajar adalah mempermudah siswa menerima apa yang akan disampaikan oleh gurunya.

9. Menurut pendapat anda buku ajar bahasa Arab yang diberikan pemerintah sudah mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran atau belum?

Jawaban : Jawaban : Tujuan pembelajaran yang akan dicapai bisa dilihat dari KI dan KD, selanjutnya bisa melihat indikator serta tujuan yang akan dicapai oleh siswa. oleh karena itu untuk mencapai tujuannya, seorang guru harus melihat buku ajar yang diberikan pemerintah dan serta menyesuaikan materi serta apa tujuan yang akan dicapai dan itu bisa dilihat di kurikulum yang ada.

10. Guru diminta untuk menguasai materi ajar bahan ajar, media serta metode saat mengajar, apakah anda menggunakan media serta metode sebagai penunjang

keberhasilan peserta didik dan agar materi yang anda ajarkan mudah dipahami siswa? jelaskan kesulitan serta keuntungan dalam memilih metode serta media?

Jawaban : Untuk mempelajari bahasa Arab, siswa telah dibekali pelajaran bahasa Arab dari kelas 1, oleh karena itu siswa tidak terlalu sulit untuk menerima materi yang akan diberikan oleh guru, karena sebelumnya siswa telah mempelajarinya. Apalagi ada sebagian yang dari TK Islami. Salah satu kendala bagi seorang guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi bahasa Arab adalah anak yang belum bisa mengaji. Karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an dan merupakan modal bagi seorang siswa untuk bisa membaca huruf Arab. Salah satu upaya yang digunakan adalah dengan cara bekerja sama dengan orang tua dan guru-guru yang lainnya. serta mengadakan bimbingan seperti mengikuti, halaqah dll. karena dengan cara itu anak yang tidak bisa mengaji akan diajar mengaji dan mudah untuk mempelajari materi bahasa Arab.

11. Guru dituntut untuk mengembangkan bahan ajar, baik itu bahan ajar cetak maupun bahan ajar elektronik, menurut anda apa saja faktor pendukung serta penghambat dalam mengembangkan materi/bahan ajar tersebut.

Jawaban : Faktor pendukung dalam mengembangkan materi ajar itu sendiri yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi serta media yang berhubungan dengan materi ajar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah

bisa dari kemampuan guru atau siswanya. Karena bagi seorang guru dalam mengembangkan materi ajar haruslah menguasai siswa nya.

12. Usaha apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan mengajar anda serta meningkatkan kompetensi profesional bapak/ibu?

Jawaban : Untuk meningkatkan kemampuan profesional bagi seorang guru yaitu dengan cara mengupdate metode terbaru dari internet atau dari buku-buku lain. Menginovasi dan memperkaya bacaan serta ilmu dengan membaca buku-buku yang menyangkut keprofesionalitas bagi seorang guru.

	ajarkan?	<p>ustadzah lady.</p> <p>3. Senang, karena bisa setoran hafalan dan juga ustadzah Lady tegas dalam mengajar, dan juga jika ada siswa yang ribut ditegur langsung oleh ustadzah lady.</p> <p>4. belajar bahasa Arab itu enak, karena dalam bahasa Arab kami belajar membaca menulis , menghafal dan menyetor hafalan dengan ustadzah Lady.</p> <p>5. Iya Senang</p>	
3	Apakah ustadzah lady menggunakan buku saat mengajar? buku apa saja yang ia gunakan?	<p>1. iya, ustadzah menggunakan buku saat mengajar, dan buku yang ia gunakan ialah buku cetak kurikulum 2013 dan buku KTSP kadang-kadang ia gunakan juga.</p> <p>2. Iya, ustadzah menggunakan buku saat mengajar, dan buku yang ia gunakan ialah buku cetak kurikulum 2013 dan buku KTSP kadang-kadang ia gunakan juga.</p> <p>3. Iya, ustadzah menggunakan buku saat mengajar,</p>	Buku yang digunakan ialah buku KTSP dan buku K13 yang direkomendasikan oleh pemerintah setempat

		<p>4. Iya ia membawa buku.</p> <p>5. iya, ustadzah menggunakan buku saat mengajar, dan buku yang ia gunakan ialah buku cetak kurikulum 2013 dan buku KTSP kadang-kadang ia gunakan juga.</p>	
4	<p>Biasanya adek senang belajar materi apa? Dan bagaimana cara ustazah lady mengajarkan kepada kalian ?</p>	<p>1. Dalam belajar bahasa Arab saya senang yang bagian membacanya. karena saat membaca kita mudah menghafalnya.</p> <p>2. Dalam belajar bahasa Arab saya senang yang bagian menghafal. Biasanya ustazah Lady memberikan kosa kata sebanyak 5-10 kosa kata yang harus dihafal langsung di dalam kelas dan kadang memberikan PR di rumah.</p> <p>3. Dalam menjelaskan ustazah Lady menggunakan buku paket setelah itu materi yang penting dicatat di papan tulis selanjutnya ia meminta kami menulis di buku tulis. Jika ada kosa kata ia meminta kami</p>	<p>Keterampilan yang senang dipelajari oleh siswa yaitu materi tentang hafalan kosa kata.</p>

		<p>untuk menghafal dan menyetor hafalan satu persatu kedepan kelas.</p> <p>4. Dalam belajar bahasa Arab saya senang yang bagian menghafal. Biasanya ustadzah Lady memberikan kosa kata sebanyak 5-10 kosa kata yang harus dihafal langsung di dalam kelas dan kadang memberikan PR di rumah.</p> <p>5. Dalam belajar bahasa Arab saya senang yang bagian menghafal.</p>	
5	<p>Saat mengajar apakah ustadzah Lady mengajar apakah ia menggunakan media pembelajaran atau tidak?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kadang-kadang ustadzah menggunakan media. 2. ustadzah lady jarang menggunakan media. Tetapi ia menjelaskan dengan bagus sehingga kami mudah faham apa yang ia jelaskan. 3. Ustadzah lady jarang menggunakan media. Ia menggunakan buku paket untuk menjelaskan. 4. Ustadzah lady jarang menggunakan media. Ia 	<p>Ustadzah lady kadang-kadang menggunakan media dalam memberikan materi ajar.</p>

		<p>menggunakan media buku. Tetapi dalam menjelaskan dengan bagus sehingga kami mudah faham apa yang ia jelaskan.</p> <p>5. Ustadzah lady jarang menggunakan media. Ia menggunakan media buku. Tetapi dalam menjelaskan dengan bagus sehingga kami mudah faham apa yang ia jelaskan.</p>	
6	<p>Apa yang ustadzah Lady lakukan jika kalian sering ribut didalam kelas ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ustadzah Lady menegur serta memarahi kami, karena kami ribut serta tidak membuat PR, nama kami dicatat. 2. Ustadzah Lady menegur kami, karena kami ribut serta tidak membuat PR, nama kami dicatat. 3. Ustadzah Lady menegur kami, karena kami ribut serta tidak membuat PR. 4. Ustadzah Lady menegur kami, karena kami ribut serta tidak membuat PR, nama kami dicatat. 	<p>Menguasai kelas dengan bisa mengondisikan peserta didik dengan cara menegur dan menghukum siswa yang nakal.</p>

		5. Ustadzah Lady menegur kami, karena kami ribut serta tidak membuat PR, nama kami dicatat.	
7	Apakah ustadzah lady selalu mengaitkan materi yang ada dibuku dengan kehidupan sehari-hari kalian?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, ustadzah mengaitkan materi dengan kehidupan akami 2. Iya, ustadzah selalu mengaitkan materi yang ada didalam buku dengan kehidupan sehari-hari kami. 3. Iya, ustadzah selalu mengaitkan materi yang ada didalam buku. 4. Ustazah selalu memberi contoh tentang kehidupan sehari-hari 5. Ustadzah selalu mengaitkan materi yang ada didalam buku dengan kehidupan sehari-hari kami. 	Dalam menjelaskan materi ustadzah selalu mengaitkan dan memberikan contoh yang berhubungan dan kehidupan nyata peserta didik.

Sumber : Wawancara dengan Siswa MIN 1 Tanggal 31 Januari 2017

LAMPIRAN- LAMPIRAN

	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	GUGUS PENJAMIN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode: GPM PPT.SUKSET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa.

Nama : Elly Dwina Honesti

NIM : 13270028

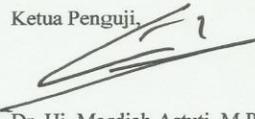
Judul Skripsi : Profesionalisme Guru dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang)

Maka skripsi tersebut disetujui untuk dijilid *hadcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

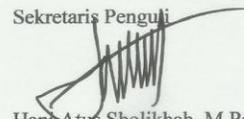
Palembang, Agustus 2017

Ketua Penguji,



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP 197611052007102002

Sekretaris Penguji



Hanif Atas Sholikhah, M.Pd.
NIP 1605021271/BLU



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS II MU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang, 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor: B-3499/Un.04, II.1/PP.00.9/ 5/2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Elly Dwina Honesti
 NIM : 13270028
 Semester/Jurusan : VIII (Delapan) / PGM1
 Program : S1

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (sudah / belum) Bebas Mata kuliah
 (Teori, Praktek dan Mata Kullah Non Kredit) dengan IPK 3,86
 (Tiga koma Delapan Puluh Enam)

Demikianlah syarat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya

Palembang, 15 Mei 2017

Kasub Akademik
 Kemahasiswaan dan alumni



UN MELATI, M.H

NIP : 19690607 200312 2 0016



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang (30126) Telp. (0711) 354668

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elly Dwina Honesti
 NIM : 13270028
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **Peran Kompetensi Profesional Guru dalam Mengembangkan Bahan Ajar Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Palembang)**
 Pembimbing I : Drs. H. Najamudin R, M. Pd.I.
 NIP : 19550616 198303 1003

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Seni 31 okt 16	Temuan sk Peningkapan	U.
2.	sen 31 okt	Acc Bob I dpt di tulus ke bob II	U.
3	8 Des 16	- bob 2 sebaiknya poin-poin yang relevan, sebagai ciri dan fak. - dpt di tulus ke bob III	U.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang (30126) Telp. (0711) 354668

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elly Dwina Honesti
 NIM : 13270028
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **Peran Kompetensi Profesional Guru dalam Mengembangkan Bahan Ajar Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Palembang)**
 Pembimbing I : Drs. H. Najamudin R, M. Pd.I.
 NIP : 19550616 198303 1003

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
4.	22 Des 16	Ace bab III dpt di fungsikan bab IV	M.
5.	Kamis 4/5/17	Ace bab IV dpt di fungsikan kunt kompetensi.	M.
6	Rabu 24/5/17	Ace bab V dpt di fungsikan with Uji Monev.	M.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang (30126) Telp. (0711) 354668

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elly Dwina Honesti
 NIM : 13270028
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **Peran Kompetensi Profesional Guru dalam Mengembangkan Bahan Ajar Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang)**

Pembimbing II : Dr. Listiawati, M.H.I.
 NIP : 196010122006042001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	Senin/31-10-2016	ace BAB I lanjut ke BAB II	
2	Selasa/29-11-2016	Revisi tulisan, dan lanjut ke BAB III.	
3	Kamis/15-12-2016	Revisi BAB III lanjut ke BAB IV	
4	Kamis/22-12-2016	Revisi Kesimpulan BAB III	
5	Kamis/27-4-2017	Revisi tulisan yang sudah.	



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Alamat: Jln. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang (30126) Telp. (0711) 354668

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Elly Dwina Honesti
 NIM : 13270028
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **Peran Kompetensi Profesional Guru dalam Mengembangkan Bahan Ajar Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang)**
 Pembimbing II : Dr. Listiawati, M.H.I.
 NIP : 196010122006042001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
6	Rabu/3-Mei 2017	Acc BMB I lanjutkan BMB I	
7	Sabtu/9-Mei 2017	Leak kepi sama instruksi yang di perbaiki: instruksi, observasi, dan kepastian	
8	16/5-2017	Acc. BMB I Lengkapinya sama lengkap	
9	19/5-2017	Dasar teori Absorpsi dan Ketaqwaan	

	<p align="center">SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF</p>	<p align="center">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
		<p align="center">Kode:GMPFPT.SUKET.02/RO</p>

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

NIM : 13270028

Nama : Elly Dwina Hanesti

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Selasa 13 Juni 2017, dengan memperoleh nilai **A**.
Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 19 Juni 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Hari/Tanggal : 13 Juni 2017
 Hari : Selasa
 Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270028	Elly Dwina Hanesti	85	80	85	85	80	90	78	80	82,88	A
2	13270043	Gagas Abdullah W.	88	86	87	86	81	88	75	80	83,88	A
3	13270053	Lilis Setiawati	87	90	86	86	85	90	78	80	85,25	A
4	13270094	Raniah Mawaddah	87	86	82	85	82	75	78	80	81,88	A
5	13270064	Mely Pumama Sari	90	85	86	85	85	83	78	80	84,00	A
6	12270001	Ethic Runing Nur Hidayati	80	85	84	85	83	75	78	80	81,25	A
7	13270042	Fitriyani	90	80	83	85	81	70	75	80	80,50	A
8	13270004	Ana Maryati	87	86	85	85	82	80	75	80	82,50	A
9	13270142	Wina Calista	87	80	82	86	85	85	78	85	83,50	A

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
 II : Materi Umum MI
 III : Perencanaan Pembelajaran
 IV : Metodologi Pembelajaran
 V : Evaluasi Pembelajaran
 VI : Baca Tulis Al- Qur'an
 VII : Media Pembelajaran
 VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Faisal , M.Pd.I.
 : Drs. Aquami , M.Pd.
 : Drs. Tastin, M.Pd.!
 : Maryamah, M.Pd.I.
 : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 : Miftahul Husni, M.Pd.I.
 : Tutut Handayani, M.Pd.I.
 : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.

Interval Nilai

- 80 - 100 = A
 70 - 79,99 = B
 60 - 69,99 = C
 50 - 59,99 = D
 00 - 49,99 = E

Ketua,


 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
 NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 19 Juni 2017
 Panitia Ujian Komprehensif
 Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah
 Sekretaris,


 Tutut Handayani, M.Pd.I.
 NIP: 197811102007102004



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA S.1

NAMA : ELLY DWINA HONESTI
 TEMPAT, TANGGAL LAHIR : , 05 MEI 1995
 NIM : 13270028
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 TANGGAL LULUS :
 NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	GMI 201	Materi Bahasa Indonesia MI	2	A	8
2	GMI 202	Materi IPA MI	4	A	16
3	GMI 301.	Materi IPS MI	2	A	8
4	GMI 302	Materi Bahasa Inggris MI	2	A	8
5	GMI 304	Metodologi Pembelaj IPA MI	2	B	6
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	16
7	GMI 305.	Seni Budaya Dan Keterampilan	2	A	8
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	A	8
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	8
10	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	8
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	8
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	8
13	GMI 408	Metodologi Pembelaj Bhs Indonesia MI	2	A	8
14	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	8
15	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	A	8
16	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	A	16
17	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	8
18	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	A	8
19	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	16
20	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	8
21	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	A	8
22	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	8
23	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	A	8
24	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	8
25	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	A	8
26	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	8
27	GMI 708	Bimbingan dan Konseling	2	B	6
28	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	A	8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

29	INS 102	Bahasa Indonesia	2	A	8
30	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	6
31	INS 104	Bahasa Arab I	2	A	8
32	INS 105	Ulumul Hadits	2	A	8
33	INS 106	Ulumul Quran	2	A	8
34	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	6
35	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
36	INS 109	Ilmu Kalam	2	A	8
37	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	A	8
38	INS 201	Ushul Fiqh	2	A	8
39	INS 202	Tafsir	2	B	6
40	INS 203	Bahasa Inggris II	2	B	6
41	INS 204	Bahasa Arab II	2	A	8
42	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	8
43	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	A	8
44	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	A	8
45	INS 302	Hadist	2	A	8
46	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	6
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	8
48	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	8
49	INS 801	KKN	2	A	8
50	INS 802	SKRIPSI	6	B	18
51	PAI 712	Psikologi Perkembangan	2	A	8
52	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	B	6
53	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	A	8
54	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	A	8
55	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	8
56	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	6
57	TAR 501	Evaluasi Pendidikan	2	A	8
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	A	16
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	16
60	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	8
61	TAR 701	PPLK II	4	A	16
62	TAR 702	Filsafat Pendidikan Islam	2	B	6
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	8
64	TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	A	8
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	8
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	8
JUMLAH :			150		574



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.83
Predikat Kelulusan :

Palembang, 16 AGUSTUS 2017
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.1
NIP. 197611052007102002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS II MU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang, 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor: B-3499/Un.04, II.1/PP.00.9/5/2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Elly Dwina Honesti
 NIM : 13270028
 Semester/Jurusan : VIII (Delapan) / PGMI
 Program : S1

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (sudah / belum) Bebas Mata kuliah
 (Teori, Praktek dan Mata Kullah Non Kredit) dengan IPK 3,86
 (Tiga koma Delapan Puluh Enam)

Demikianlah syarat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya

Palembang, 15 Mei 2017

Kasub Akademik
 Kemahasiswaan dan alumni



UIN MELATI, M.H

NIP : 19690607 200312 2 0016



**UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG**

**Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**
JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TELP. 0711-354668 FAX. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

ELLY DWINA HONESTI
NIM : 13270028

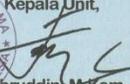
Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	<div style="border: 2px solid red; border-radius: 50%; width: 30px; height: 30px; display: flex; align-items: center; justify-content: center; margin: 0 auto;"> A </div>
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 April 2015

Kepala Unit,



Bahruddin, M. Kom
NIP. 19750522 201101 1 001



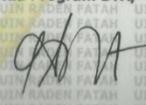
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT
Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014
Diberikan Kepada
NAMA : Elly Dwina Honesti
NIM : 13270028

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah
Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang

Palembang, 1 Maret 2015
Ketua Program BTA,



Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001

SERTIFIKAT
"KETUPAT" KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

ELLY DWINA HONESTI
sebagai

PESERTA
Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
Intelektual dan Religius
Institut Agama Islam Negeri
Raden Fatah Palembang
2013

Rektor
Dr. H. Aflatun Muchtar.M.A
Nip. 19571210198603 1 004

Ketua Pelaksana
Sufrianto
Nim. 09190064
Sekretaris Pelaksana
Syamsul Mularif
Nim. 11210191
Ketua Demai
Amran Marhamid
Nim. 09260003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Dengan Nama Allah S'WT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

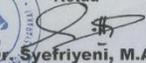
No : B- 527 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017
Diberikan kepada :
Elly Dwina Honesti

Tempat / Tgl. Lahir : Napallicin, 05 Mei 1995
NIM : 13270028
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

*Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :*

Desa : Banyu Urip
Kecamatan : Tanjung Lago
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku

Palembang, 21 April 2017
Ketua

Dr. Syefriyeni, M.Ag
NIP. 19720901 199703 2 003





